

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2001 DAN / *AND* 2000

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 AND 2000**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") kami menyatakan bahwa:

In accordance with a resolution of the Directors of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") in the opinion of the Directors:

- a) laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan menyajikan secara wajar posisi keuangan konsolidasian Bank BNI dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 dan 2000, dan laporan hasil usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 dan 2000;
- b) penyajian laporan keuangan konsolidasian telah dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

- a) *the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries are drawn up so as to present fairly the consolidated financial position of Bank BNI and subsidiaries for the years ended 31 December 2001 and 2000, and the consolidated operating results, changes in equity, and cash flows for the years ended 31 December 2001 and 2000;*
- b) *the consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board*

Saifuddin Hasan
Direktur Utama / *President Director*

Binsar Pangaribuan
Direktur / *Director*

JAKARTA
9 April 2002

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2001, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 (sebelum disajikan kembali) diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 28 Februari 2001, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan sehubungan dengan dampak dari memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia terhadap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan, rekapitalisasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan jaminan yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia atas kewajiban tertentu yang dimiliki oleh semua bank umum. Kami juga mengaudit penyesuaian yang diungkapkan dalam Catatan 18c yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2000. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries as at 31 December 2001 and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the year ended 31 December 2001. These consolidated financial statements are the responsibility of the management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries as at 31 December 2000 (before restatement) were audited by other independent auditors, whose report dated 28 February 2001, expressed an unqualified opinion with an explanatory paragraph describing the effects of the adverse economic conditions in Indonesia on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries, the recapitalisation of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and the guarantee of certain obligations of all commercial banks provided by the Government of Indonesia. We also audited the adjustment described in Note 18c used to restate the consolidated financial statements for the year 2000. In our opinion, this adjustment is appropriate and has been properly applied.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian adalah rangkuman pengaruh memburuknya keadaan ekonomi di Indonesia saat ini terhadap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan. Catatan 39 menunjukkan bahwa penurunan keadaan ekonomi telah mengakibatkan ketidakpastian yang berkelanjutan pada tanggal 31 Desember 2001 dan laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencerminkan penyesuaian untuk ketidakpastian tersebut. Karena memburuknya kondisi perekonomian di Indonesia, banyak kasus yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kemampuan debitur PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membayar hutangnya. Sebagai konsekuensinya, estimasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terhadap penyisihan penghapusan atas aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2001 mencerminkan akibat dari kondisi ekonomi sejauh dapat ditentukan dan diperkirakan secara memadai.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries as at 31 December 2001 and consolidated results of their operations, and cash flows for the year ended 31 December 2001, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Included in Note 39 to the consolidated financial statements is a summary of the effects the adverse economic conditions prevailing in Indonesia have had on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries. Note 39 indicates that the economic downturn has resulted in continuing uncertainties as at 31 December 2001 and the consolidated financial statements do not reflect any adjustment for these uncertainties. Because of the nature of the economic conditions prevailing in Indonesia, in many cases a significant measure of uncertainty attaches to any evaluation of the financial condition and debt servicing capacity of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk's borrowers. Consequently, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk's estimate of the allowance for possible losses on earning assets required at 31 December 2001 reflects the effect of economic conditions to the extent they can be reasonably determined and estimated.

JAKARTA
9 April 2002

Drs VJH Boentaran Lesmana

Surat Izin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 98.1.0318

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related consolidated statements of income, and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	<u>2001</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2000</u>	
AKTIVA				ASSETS
Kas	2,059,244		2,695,610	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,948,440	3	4,684,978	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 6.491 pada tahun 2001 (2000: Rp 4.744)	469,938	4	473,745	Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 6,491 in 2001 (2000: Rp 4,744)
Penempatan pada bank lain setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 85.869 pada tahun 2001 (2000: Rp 72.202)	16,102,195	5	6,831,893	Placements with other banks net of allowance for possible losses of Rp 85,869 in 2001 (2000: Rp 72,202)
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 239.372 pada tahun 2001 (2000: Rp 224.124)	5,562,799	6	2,429,680	Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 239,372 in 2001 (2000: Rp 224,124)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 541.869 pada tahun 2001 (2000: Rp 302.247)	2,537,631	7	2,886,759	Bills and other receivables net of allowance for possible losses of Rp 541,869 in 2001 (2000: Rp 302,247)
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 5.997	151,940	8	-	Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 5,997
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 5.113.404 pada tahun 2001 (2000: Rp 5.153.570)	30,278,581	9	26,816,267	Loans net of allowance for possible losses of Rp 5,113,404 in 2001 (2000: Rp 5,153,570)
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 8.862 pada tahun 2001 (2000: Rp 7.907)	877,318		782,803	Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 8,862 in 2001 (2000: Rp 7,907)
Obligasi Pemerintah	60,143,509	10	62,463,750	Government Bonds
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.295.682 pada tahun 2001 (2000: Rp 1.016.527)	240,111	11	495,352	Investments net of allowance for possible losses of Rp 1,295,682 in 2001 (2000: Rp 1,016,527)
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 936.531 pada tahun 2001 (2000: Rp 662.736)	2,200,484	12	981,699	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 936,531 in 2001 (2000: Rp 662,736)
Aktiva pajak tangguhan	145,308	18c	147,101 ^{*)}	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	<u>3,335,652</u>	13	<u>2,967,105</u>	Other assets and prepayments
JUMLAH AKTIVA	<u>129,053,150</u>		<u>114,656,742^{*)}</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali lihat Catatan 18c

*) As restated see Note 18c

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. *The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	<u>2001</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2000</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	732,968		920,092	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	100,474,707	14	85,729,499	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,009,417	15	2,678,306	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban derivatif	14,685	8	-	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban akseptasi	887,492		790,710	<i>Acceptance payables</i>
Surat berharga yang diterbitkan	2,937,783	16	3,579,582	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	11,073,450	17	11,923,286	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	152,374	18a	154,728	<i>Tax payable</i>
Penyisihan penghapusan atas transaksi pada rekening administratif	830,193		563,237	<i>Allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	<u>3.135.375</u>	19	<u>3.768.297</u>	<i>Accruals and other liabilities</i>
Jumlah kewajiban	<u>122.248.444</u>		<u>110.107.737</u>	<i>Total liabilities</i>
HAK MINORITAS	<u>7.309</u>	29	<u>65.701</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan Rp 25 per saham untuk saham Seri C				<i>Share capital - par value per share Rp 500 for Class A Dwiwarna share and Class B shares and Rp 25 for Class C shares</i>
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 253.197.440.000 saham Seri C				<i>Authorised - 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 253,197,440,000 Class C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 194.885.183.000 saham Seri C (2000: 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 196.850.884.500 saham Seri C)	7,042,194	20	7,091,336	<i>Issued and fully paid - 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 194,885,183,000 Class C shares (2000: 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 196,850,884,500 Class C shares)</i>
Tambahan modal disetor	56,893,508	20	57,474,982	<i>Additional paid up capital</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598		4,627	<i>Fixed assets revaluation reserve</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	27,623		25,545	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Cadangan umum dan wajib	27,465		27,465	<i>General and legal reserve</i>
Akumulasi kerugian	<u>(58.383.991)</u>		<u>(60.140.651)^{*)}</u>	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah ekuitas	<u>6.797.397</u>		<u>4.483.304^{*)}</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>129.053.150</u>		<u>114.656.742^{*)}</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali lihat Catatan 18c

*) As restated see Note 18c

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. *The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2001</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2000</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA				INTEREST INCOME/ (EXPENSE)
Pendapatan bunga	13,699,659	21	9,598,256	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	<u>161,170</u>		<u>141,537</u>	<i>Fee and commission income</i>
	<u>13,860,829</u>		<u>9,739,793</u>	
Beban bunga	(10,683,516)	22	(8,783,043)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	<u>(405,558)</u>		<u>(292,678)</u>	<i>Fee and commission expense</i>
	<u>(11,089,074)</u>		<u>(9,075,721)</u>	
Pendapatan bunga bersih	<u>2,771,755</u>		<u>664,072</u>	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan selisih kurs	387,810		246,188	<i>Foreign exchange gains</i>
Provisi dan komisi lainnya	513,926		474,983	<i>Other fees and commissions</i>
Laba jual dan beli surat berharga	107,954		234,554	<i>Gain from trading marketable securities</i>
Lain-lain	<u>733,943</u>		<u>657,969</u>	<i>Others</i>
	<u>1,743,633</u>		<u>1,613,694</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(1,169,338)	23	(912,919)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban umum dan administrasi	(1,074,397)	24	(857,232)	<i>General and administrative expenses</i>
Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif	(230,850)		(679)	<i>Allowance for possible losses on earning assets</i>
Lain-lain	<u>(385,130)</u>		<u>(328,331)</u>	<i>Others</i>
	<u>(2,859,715)</u>		<u>(2,099,161)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>1,655,673</u>		<u>178,605</u>	NET OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. *The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2001</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2000</u>	
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	<u>100,583</u>		<u>35,695</u>	NON OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,756,256		214,300	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	<u>(86)</u>	18b	<u>99,012</u>	INCOME TAX
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN	1,756,170		313,312	INCOME AFTER TAX
HAK MINORITAS ATAS RUGI/(LABA) BERSIH PERUSAHAAN ANAK	<u>490</u>	29	<u>(17,839)</u>	MINORITY INTEREST IN NET LOSS/(INCOME) OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>1,756,660</u>		<u>295,473</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	<u>9</u>	26	<u>2</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. *The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**

31 DESEMBER 2001 DAN 2000

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2001 AND 2000

(Expressed in million Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Modal saham yang dipesan/ Subscribed share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital</u>	<u>Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments</u>	<u>Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve</u>	<u>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2000		2,187,162	52,561,243	591,156	4,627	23,708	27,814	(56,422,168)	(1,026,458)	<i>Balance as at 1 January 2000</i>
Penyesuaian sehubungan dengan aktiva pajak tangguhan	18c	-	-	-	-	-	-	(4,014,305)	(4,014,305)	<i>Adjustment relating to deferred tax asset</i>
Saldo 1 Januari 2000 – disajikan kembali		2,187,162	52,561,243	591,156	4,627	23,708	27,814	(60,436,473)	(5,040,763)	<i>Balance as at 1 January 2000 - restated</i>
Penerbitan saham	20	4,904,174	-	56,883,826	-	-	-	-	61,788,000	<i>Issuance of capital</i>
Reklasifikasi ke modal disetor		-	(52,561,243)	-	-	-	-	-	(52,561,243)	<i>Reclassification to paid up capital</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	1,837	-	-	1,837	<i>Translation adjustments</i>
Ditentukan dari cadangan wajib		-	-	-	-	-	(349)	349	-	<i>Appropriation from legal reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	295,473	295,473	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2000 – disajikan kembali		7,091,336	-	57,474,982	4,627	25,545	27,465	(60,140,651)	4,483,304	<i>Balance as at 31 December 2000 - restated</i>
Pengembalian kelebihan modal	20	(49,142)	-	(581,474)	-	-	-	-	(630,616)	<i>Refund of excess capital</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	2,078	-	-	2,078	<i>Translation adjustments</i>
Tambahan penilaian kembali aktiva tetap	12	-	-	-	1,185,971	-	-	-	1,185,971	<i>Surplus on revaluation of fixed assets</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1,756,660	1,756,660	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2001		<u>7,042,194</u>	<u>-</u>	<u>56,893,508</u>	<u>1,190,598</u>	<u>27,623</u>	<u>27,465</u>	<u>(58,383,991)</u>	<u>6,797,397</u>	<i>Balance as at 31 December 2001</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. *The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

	2001	2000	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Bunga, provisi dan komisi	13,332,121	8,724,856	<i>Interest, fees and commissions</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(11,240,976)	(8,995,163)	<i>Payments of interest and other financing charges</i>
Pendapatan operasional lainnya	1,492,336	657,931	<i>Other operating income</i>
Keuntungan selisih kurs - bersih	250,555	242,800	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Beban operasional lainnya	(2,568,818)	(1,897,019)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	93,808	33,690	<i>Non operating income - net</i>
Pajak penghasilan yang dibayar	-	(1,587)	<i>Payments of income tax</i>
 Laba/(rugi) sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	 <u>1,359,026</u>	 <u>(1,234,492)</u>	 <i>Profit/(loss) before changes in operating assets and liabilities</i>
 Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			 <i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
- Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets: -</i>
- Penempatan pada bank lain	(9,320,664)	1,017,543	<i>Placements with other banks -</i>
- Surat-surat berharga	(2,665,547)	408,665	<i>Marketable securities -</i>
- Wesel ekspor dan tagihan lainnya	109,219	(1,461,054)	<i>Bills and other receivables -</i>
- Pinjaman yang diberikan	(4,416,698)	(7,935,499)	<i>Loans -</i>
- Tagihan akseptasi	(95,470)	553,821	<i>Acceptance receivables -</i>
- Aktiva lain-lain dan biaya dibayar dimuka	106,791	(233,033)	<i>Other assets and prepayments -</i>
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities: -</i>
- Kewajiban segera	(185,716)	488,534	<i>Obligations due immediately -</i>
- Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers: -</i>
- Giro	5,158,055	3,864,314	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	3,702,937	5,648,215	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	6,444,260	1,400,910	<i>Time deposits -</i>
- Sertifikat deposito	135,521	35,044	<i>Certificates of deposits -</i>
- Simpanan dari bank lain	(704,040)	1,674,928	<i>Deposits from other banks -</i>
- Kewajiban akseptasi	96,782	(553,821)	<i>Acceptance payables -</i>
- Hutang pajak	(1,339)	19,120	<i>Tax payable -</i>
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	95,570	(64,954)	<i>Accruals and other liabilities -</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(9,828)	104,683	<i>Cumulative translation adjustments -</i>
 Kas bersih (digunakan)/diperoleh dari kegiatan operasi	 <u>(191,141)</u>	 <u>3,732,924</u>	 <i>Net cash (used in)/provided from operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

	2001	2000	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Kenaikan surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	(465,370)	<i>Increase in held to maturity securities</i>
Penjualan/(perolehan) Obligasi Pemerintah	1,512,229	(62,463,750)	<i>Sale/(receipt) of Government Bonds</i>
Penambahan aktiva tetap	(476,653)	(274,939)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	189,057	29,845	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Hasil penjualan saham perusahaan anak dan perusahaan asosiasi	58,190	250	<i>Proceeds from sale of shares in subsidiary and associated companies</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi	1,282,823	(63,173,964)	Net cash provided from/ (used in) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
(Penurunan)/kenaikan surat berharga yang diterbitkan	(641,799)	781,560	<i>(Decrease)/increase in marketable securities issued</i>
Penurunan pinjaman yang diterima	(781,232)	(1,825,275)	<i>Decrease in fund borrowings</i>
Hasil penerbitan saham	-	61,788,000	<i>Proceeds from issuance of capital</i>
Pembayaran dividen oleh perusahaan anak kepada pemegang saham minoritas	(463)	(380)	<i>Dividends paid by subsidiaries to minority shareholders</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan pendanaan	(1,423,494)	60,743,905	Net cash (used in)/ provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(331,812)	1,302,865	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	7,854,333	6,551,468	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas untuk anak perusahaan yang tidak lagi dikonsolidasi tahun 2001 (lihat Catatan 1)	(44,899)	-	Cash and cash equivalents for subsidiaries no longer consolidated in 2001 (see Note 1)
	7,809,434	6,551,468	
Kas dan setara kas pada akhir tahun	7,477,622	7,854,333	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2,059,244	2,695,610	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4,948,440	4,684,978	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	469,938	473,745	<i>Current accounts with other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	7,477,622	7,854,333	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") mulanya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, Bank BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum Bank BNI menjadi perusahaan perseroan (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, SH, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A. Anggaran Dasar Bank BNI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 23 Agustus 2001, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai penurunan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-09122 HT.01.04.TH.2001. Perubahan ini belum diumumkan dalam Berita Negara.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank BNI, ruang lingkup kegiatan Bank BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Kantor Pusat Bank BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2001, Bank BNI memiliki 12 kantor wilayah yang membawahi 685 kantor cabang dan cabang pembantu domestik, kantor kas, kios plus dan 10 kantor cabang syariah. Selain itu, jaringan Bank BNI juga meliputi enam kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London, New York dan Cayman Island (untuk cabang Cayman Island hanya berupa aktivitas *offshore banking*).

Pada tanggal 28 Oktober 1996, Bank BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1996.

1. GENERAL

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") was originally established in Indonesia as a central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation Act No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, Bank BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to state owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, Bank BNI changed its status to a limited liability corporation (Persero). Bank BNI's deed of establishment as a limited liability corporation is covered by notarial deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, SH and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992. Bank BNI's Articles of Association have been amended from time to time, the latest by notarial deed No. 38 dated 23 August 2001, of Fathiah Helmi, SH, in Jakarta, regarding the reduction of issued and fully paid up capital. This amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights in the decision letter No. C-09122 HT.01.04.TH.2001. The amendment has not been published in the State Gazette.

According to Article 3 of the Articles of Association, Bank BNI's objective is to conduct commercial banking activities, including banking activities based on syariah principles. Bank BNI's head office is located in Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As at 31 December 2001, Bank BNI has 12 regional offices, covering 685 domestic branches, sub-branches and 10 syariah branches. In addition, Bank BNI's network also includes six overseas branches in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London, New York and Cayman Islands (Cayman Islands only in the form of offshore banking activities).

On 28 October 1996, Bank BNI undertook a public offering of 1,085,032,000 Class B shares to the Indonesian public. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 25 November 1996.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 1999, Bank BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C. Dari penawaran umum ini, Bank BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham seri C yang diterbitkan kepada pemegang saham umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dan sebanyak 151.220.563.500 lembar saham seri C yang diterbitkan kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi Bank BNI sebesar Rp 61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp 9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, Bank BNI menerbitkan tambahan saham seri C sebanyak 44.946.404.500 lembar tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham Bank BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 lembar saham seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia (lihat Catatan 20). Pengembalian obligasi tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

Bank BNI mempunyai kepemilikan langsung pada perusahaan anak dan perusahaan asosiasi berikut:

Nama perusahaan/ <i>Company's name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Jumlah Aktiva/ <i>Total Assets</i>	
		2001	2000		2001	2000
PT BNI Multi Finance	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	99.99%	99.99%	1983	618,986	834,318
PT BNI Securities	Sekuritas/ <i>Securities</i>	99.85%	99.85%	1995	204,398	182,481
PT Bank Finconesia	Bank/ <i>Banking</i>	48.51%	74.51%	1974	1,120,487	1,334,175
PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya	Asuransi/ <i>Insurance</i>	14.72%	60.00%	1997	65,825	40,704
PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura	Modal ventura/ <i>Venture capital</i>	51.00%	51.00%	1997	14,901	16,648
PT BNJI Ventura Satu	Modal ventura/ <i>Venture capital</i>	51.00%	51.00%	1997	3,443	5,136
PT BNI Faysal Finance	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	-	51.00%	1997	-	35,823

1. GENERAL (continued)

On 30 June 1999, Bank BNI undertook a Rights Issue I of 151,904,480,000 Class C shares. As result of this rights issue, Bank BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares issued to the public on 21 July 1999 and listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges and by 151,220,563,500 Class C shares issued to the Government of Indonesia on 7 April and 30 June 2000 through the recapitalisation program under Government Regulation No. 52 year 1999.

On 30 March 2000, the Minister of Finance approved Bank BNI's recapitalisation amounting to Rp 61.8 trillion, which was Rp 9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. As a result of the increase in the recapitalisation amount, which was approved by Government Regulation No. 32 year 2000, Bank BNI issued 44,946,404,500 additional Class C shares without pre-emptive rights (see Note 20).

On 20 July 2001, Bank BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares as a result of the refund of excess recapitalisation funds to the Government of Indonesia (see Note 20). The refund was approved by the shareholders at the extraordinary general meeting on 25 June 2001.

Bank BNI has direct ownership in the following subsidiaries and associates:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Semua perusahaan anak dan perusahaan asosiasi Bank BNI berkedudukan di Jakarta. Di samping perusahaan anak tersebut di atas, Bank BNI juga memiliki 99,99% penyertaan pada BNI Nakertrans Limited - Hong Kong yang tidak dikonsolidasikan karena jumlahnya tidak material, dan dicatat dengan metode biaya.

PT BNI Faysal Finance yang didirikan sejak tahun 1997, pada tanggal 1 Januari 1999 dibekukan kegiatan operasionalnya sampai akhirnya dilikuidasi pada tanggal 1 Juli 2001.

Pada tanggal 13 Juli 2001, Bank BNI menjual 26% penyertaannya pada PT Bank Finconesia kepada Commerzbank AG, sehingga mengurangi penyertaannya menjadi 48,51%. Dampaknya, kontrol tidak lagi ada dan Bank BNI tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan perusahaan ini.

Pada tanggal 12 Desember 2001, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya telah mengeluarkan 15.385.000 lembar saham baru kepada pemilik minoritas perusahaan ini. Sebagai akibatnya, persentase kepemilikan Bank BNI pada perusahaan ini menurun dari 60% menjadi 14,72%.

Pada tanggal 31 Desember 2001, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank BNI adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Bpk./Mr. Zaki Baridwan	President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Agus Haryanto	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Arif Arryman	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Irwan Sofjan	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Saifuddin Hasan	President Director
Direktur	Bpk./Mr. Binsar Pangaribuan	Director
Direktur	Bpk./Mr. Mohammad Arsjad	Director
Direktur	Bpk./Mr. Suryo Sutanto	Director
Direktur	Bpk./Mr. Rachmat Wiriaatmadja	Director
Direktur	Bpk./Mr. Agoest Soebhektie	Director
Direktur	Bpk./Mr. Eko Budiwiyo	Director

Pada tanggal 31 Desember 2001, Bank BNI dan perusahaan anak mempunyai karyawan tetap sejumlah kira-kira 13.483 karyawan (2000: 13.803).

1. GENERAL (continued)

All of the subsidiaries and associates of Bank BNI listed above are domiciled in Jakarta. Bank BNI's 99.99% investment in BNI Nakertrans Limited - Hong Kong has not been consolidated and instead it is recorded at cost on the grounds of immateriality.

The commercial operations of PT BNI Faysal Finance, which has been established since 1997, were frozen on 1 January 1999 and the company was liquidated on 1 July 2001.

On 13 July 2001, Bank BNI sold 26% of its interest in PT Bank Finconesia to Commerzbank AG, reducing its share in this company to 48.51%. From that date, control ceased to exist and Bank BNI no longer consolidates the financial statements of this company.

On 12 December 2001, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya issued 15,385,000 new shares to the minority shareholders of this company. As a consequence, the percentage of Bank BNI's ownership in this company decreased from 60% to 14.72%.

As at 31 December 2001, the members of Bank BNI's Board of Commissioners and Directors are as follows:

As at 31 December 2001, Bank BNI and subsidiaries have approximately 13,483 permanent employees (2000: 13,803).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") dan perusahaan anak yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas, surat-surat berharga tertentu dan transaksi derivatif yang dinilai berdasarkan nilai wajar, dan aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian merupakan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank BNI dan perusahaan anak dimana Bank BNI mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Bank BNI memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Perusahaan anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Bank BNI secara efektif dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia ("Bank BNI") and subsidiaries which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain investments in shares of stock which are recorded under the equity method, certain securities and derivative transactions which are valued at fair value, and certain fixed assets which are stated at revalued amounts.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accrual concept, except for the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank BNI and subsidiaries in which Bank BNI directly or indirectly has ownership of more than 50% of the voting rights, or if equal or less than 50% of the voting rights but Bank BNI has the ability to control the entity. Subsidiaries are consolidated from the date when effective control is transferred to Bank BNI and are no longer consolidated from the date of disposal.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh perusahaan anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi - menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The effect of all transactions and balances between consolidated companies has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of income.

The financial statements of overseas branches were translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies - at the exchange rates prevailing at balance sheet date.*
- *Revenues, expenses, gains and losses - at the average monthly exchange rates.*

The resulting translation adjustment is presented in the equity section as "cumulative translation adjustments".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan penghapusan.

e. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, sertifikat deposito yang dapat diperdagangkan, surat berharga komersial yang diperdagangkan di pasar uang, obligasi yang diperdagangkan di bursa efek, termasuk pembelian Obligasi Pemerintah, serta Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga diperdagangkan.

Pada tahun 2001 dan 2000, surat-surat berharga yang dimiliki diklasifikasikan sebagai untuk diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Surat-surat berharga untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan penghapusan. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus.

Surat-surat berharga tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Placements with other banks

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

e. Marketable securities

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates, mutual fund units, negotiable certificates of deposits, commercial paper traded in the money market, bonds traded on the stock exchange, including Government Bonds purchased, and Government Bonds from the recapitalisation program classified as trading securities.

In 2001 and 2000, marketable securities are classified as either trading, held to maturity or available for sale.

Marketable securities held for trading purposes are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair values are credited or charged to the statement of income.

Marketable securities held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses. Amortisation of premiums and discounts is based on the straight line method.

Marketable securities available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in equity section. Realised gains or losses are credited or charged to the statement of income.

Fair value is determined on the basis of quoted market prices.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Surat-surat berharga (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan dicatat sebesar jumlah kas yang diterima dikurangi jumlah pembelian kembali. Perbedaan antara harga beli kembali dan nilai nominal dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dinyatakan sebesar saldonya dikurangi penyisihan penghapusan.

g. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, dan *interest rate swaps*. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di neraca pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aktiva apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Perubahan kebijakan akuntansi

Hal ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi selama tahun 2001 sebagai akibat penerapan PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Sebelumnya, untuk transaksi derivatif, selisih antara kurs berjangka yang diperjanjikan dengan kurs tunai pada tanggal transaksi, diakui sebagai premi atau diskonto dan diamortisasikan secara proporsional selama jangka waktu kontrak. Pada akhir periode, perbedaan antara kurs tunai dan kurs kontrak pada tanggal transaksi dibukukan sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Marketable securities (continued)

Marketable securities issued

Marketable securities issued are recorded at the amount of cash received less repurchased amounts. The difference between the repurchase price and the nominal amount is recognised in the current year statement of income.

f. Bills and other receivables

Bills and other receivables are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.

g. Derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps and interest rate swaps. Derivatives instruments are valued and recorded on balance sheet at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in the statement of income.

Change in accounting policy

This represents a change in accounting policy during 2001 as a result of the application of PSAK 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

Previously, for derivatives, the difference between the contracted forward rate and the spot rate on the transaction date was recorded as a premium or discount and amortised over the term of contract. At period end, the difference between the spot rate and the contracted rate on the transaction date was booked as a gain or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Efek perubahan kebijakan akuntansi terhadap laporan laba rugi tahun berjalan tidak material.

h. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank BNI dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan penghapusan. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan penghapusan pinjaman.

i. Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif

Aktiva produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, surat-surat berharga, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan, serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia.

Penyisihan penghapusan atas pinjaman yang diberikan dibentuk berdasarkan review dan evaluasi berkala atas risiko masing-masing debitur untuk pinjaman korporasi dan menengah dan berdasarkan jumlah portofolio untuk pinjaman ritel.

Penyisihan penghapusan atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif disajikan pada bagian kewajiban.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Derivative financial instruments (continued)

Change in accounting policy (continued)

The impact of the change in accounting policy on the current year's statement of income is immaterial.

h. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when Bank BNI's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for possible losses.

i. Allowance for possible losses on earning assets

Earning assets include placements with other banks, marketable securities, bills and other receivables, derivative receivables, loans, acceptance receivables, investments, and commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions.

The allowances for possible losses on earning assets have been determined using Bank Indonesia criteria.

Allowances for possible losses on loans are provided based on regular reviews and evaluations of individual exposures for corporate and middle market loans and on a portfolio basis for retail loans.

Allowances for possible losses on commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions are presented in the liability section.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**i. Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif
(lanjutan)**

Aktiva produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Penyisihan penghapusan pinjaman terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

Penyisihan khusus terhadap pinjaman bermasalah didasari atas kemampuan peminjam dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan. Jaminan tidak diperhitungkan dalam menentukan penyisihan khusus atas pinjaman dalam kategori dalam perhatian khusus.

Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan menurut pertimbangan Direksi, estimasi kemampuan membayar peminjam berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Dalam menentukan tingkat penyisihan umum, Direksi mengacu pada peraturan Bank Indonesia.

j. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal.

Penyisihan penghapusan disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

k. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah dalam rangka program recapitalisasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Allowance for possible losses on earning assets
(continued)**

Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful, and loss.

The allowance for loan losses consists of specific and general provisions.

Specific provisions for non performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing ability and adequacy of collateral. Collateral is not taken into account in determining specific provisions for loans classified as special mention.

Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Directors consider that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of principal and interest outstanding.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. In determining the level of general provisions, the Directors use Bank Indonesia regulations.

j. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at the nominal amounts.

Acceptance receivables are recorded net of an allowance for possible losses.

k. Government Bonds

Government Bonds from the recapitalisation program classified as held to maturity securities are stated at nominal value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan (kecuali yang dilakukan oleh perusahaan anak bukan bank) yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang, serta investasi sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

Penyertaan jangka panjang

Investasi dimana Bank BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank BNI atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Untuk investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Penyertaan sementara

Penyertaan sementara berasal dari hasil *debt to equity swaps* pada perusahaan debitor dicatat sebesar biaya perolehan, tanpa mempertimbangkan persentase kepemilikan, dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

m. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap dicatat sebesar harga perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu telah dinilai kembali berdasarkan peraturan perundangan, dikurangi akumulasi penyusutan. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investments

Investments represent investments in non-publicly-listed companies engaged in the financial services industry (except for investments in non-bank subsidiaries) held for the long term, and temporary investments in debtor companies as a result of debt to equity swaps.

Long term investments

Investments where Bank BNI has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for Bank BNI's share of net income or losses of the investees and deducted by dividends earned since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments are carried at cost reduced by an allowance for possible losses.

Temporary investments

Temporary investments in debtor companies arising from debt to equity swaps are recorded at cost, regardless of the ownership interest, reduced by an allowance for possible losses.

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are recorded at cost, except for certain fixed assets which are revalued in accordance with government regulations, less accumulated depreciations. Differences resulting from the revaluation of such fixed assets are credited to the "fixed assets revaluation reserve" presented in the equity section.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

m. Fixed assets and depreciation (continued)

Kecuali tanah, semua aktiva tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aktiva sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	14 - 15	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Office equipment and motor vehicles</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure which extends the future life of assets are capitalised and depreciated.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the statement of income.

n. Simpanan nasabah

n. Deposits from customers

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Current accounts and savings are stated at the amount payable.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits are stated at their nominal value.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortised interest.

o. Pendapatan dan beban bunga

o. Interest income and expense

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan sistem akrual. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah tidak diakui secara akrual.

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets which are classified as non performing is not accrued.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat pinjaman diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan.

Pendapatan bunga atas pinjaman dalam kategori kurang lancar diakui jika pembayarannya diterima.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman.

p. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

q. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Interest income and expense (continued)

When a loan is classified as non performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed.

Interest income on substandard loans is recognised only to the extent that interest is received in cash.

Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied to the loan principal first.

p. Fee and commission income

Significant fee and commission income directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortised using the straight line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date. Other fees and commissions are recognised at the transaction date.

q. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Dana pensiun

Bank BNI memiliki program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan yang mempunyai hak manfaat pensiun sebagaimana ditetapkan masing-masing dalam peraturan dana pensiun Bank BNI.

Beban jasa lalu dan koreksi yang belum diakui, diamortisasi sesuai dengan estimasi sisa masa kerja dari karyawan yang ada, sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

s. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Laba bersih disesuaikan untuk menghilangkan pengaruh beban bunga dari efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif selama tahun yang bersangkutan.

t. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank BNI dan perusahaan anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang didefinisikan sebagai berikut:

- i. Perusahaan di bawah pengendalian Bank BNI dan perusahaan anak;
- ii. Perusahaan asosiasi;
- iii. Penanaman modal dengan suatu kepentingan hak suara yang berpengaruh secara signifikan;
- iv. Karyawan kunci dan anggota keluarganya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension plan

Bank BNI has a defined benefit plan covering all employees who have the right to pension benefits as stipulated in Bank BNI's pension fund regulation.

Unrecognised past service costs and unrecognised experience adjustments are amortised over the expected future years of service of existing employees, as determined by an actuary.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, adjusted to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares. Net income is adjusted to eliminate interest expense of the dilutive potential ordinary shares during the year.

t. Transactions with related parties

Bank BNI and subsidiaries enter into transactions with related parties which are defined as follows:

- i. Enterprises under the control of the Bank BNI and subsidiaries;*
- ii. Associated companies;*
- iii. Investors with an interest in the voting that gives them significant influence;*
- iv. Key management personnel and their relatives.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

Transaksi antara Bank BNI dan perusahaan anak dengan Pemerintah Indonesia termasuk setiap entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah dan antara Bank BNI dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh Bank BNI dari hasil *debt to equity swaps*, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, apakah dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Uang jasa dan pesangon karyawan

Pesangon yang diberikan kepada karyawan diakui pada saat dibayar.

Hak karyawan atas uang jasa yang berhubungan dengan pengunduran diri karyawan secara sukarela, diakui dengan metode akrual. Kewajiban estimasi diakui sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca dan dihitung sesuai dengan peraturan mengenai uang jasa dan pesangon karyawan yang ditetapkan oleh Menteri Tenaga Kerja.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pengakuan kewajiban estimasi untuk kompensasi karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, merupakan perubahan kebijakan akuntansi. Dengan adanya perubahan ini maka kewajiban uang jasa dan pesangon karyawan adalah Rp 13.668. Jumlah tersebut telah dicatat di neraca konsolidasian per 31 Desember 2001 dan karena jumlah yang tidak material, semua beban tersebut dibukukan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Sebagai akibatnya, informasi komparatif tidak disajikan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with related parties (continued)

Transactions between Bank BNI and subsidiaries and the Government of Indonesia, including any entities controlled by the Government, and between Bank BNI and entities owned by Bank BNI as a result of debt to equity swaps, are not disclosed as transactions with related parties.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

u. Employee voluntary resignation and severance

Termination benefits to employees are recognised when they are paid.

Entitlements relating to employees' voluntary resignation are recognised when they accrue to the employee. A provision is made for the estimated liability as a result of past services rendered by employees up to the balance sheet date and is calculated based on regulations on employee voluntary resignation and severance set out by the Minister of Manpower.

Change in accounting policy

Providing for the estimated liability arising from employees' voluntary resignation represents a change in accounting policy. This change resulted in an employees' service and compensation liability of Rp 13,668. The entire amount is recognised in the consolidated balance sheet as at 31 December 2001 and is charged to the statement of income in 2001 on the grounds of immateriality. As a result, the comparative amounts were not restated.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Direksi untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban serta pengungkapan aktiva dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Directors to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of commitments and contingencies assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

Berdasarkan mata uang

	2001	2000	
Rupiah			Indonesian Rupiah
- Umum	4,260,988	4,050,548	General -
- Syariah	7,293	2,216	Syariah -
Dolar Amerika Serikat	680,159	632,214	United States Dollar
	4,948,440	4,684,978	

3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

By currency

4. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2001	2000	
Rupiah	13,849	12,982	<i>Indonesian Rupiah</i>
Mata uang asing	462,580	465,507	<i>Foreign currencies</i>
	476,429	478,489	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penghapusan	(6,491)	(4,744)	<i>Allowance for possible losses</i>
	469,938	473,745	

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 digolongkan sebagai lancar.

b. By collectibility

All current accounts with other banks as at 31 December 2001 and 2000 are classified as pass.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 28. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 33 dan 34.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2001	2000
Rupiah		
- Bank Indonesia	8,270,868	2,002,071
- Call money	718,230	671,500
- Deposito berjangka	1,560	31,060
- Sertifikat deposito	1,460	1,610
	8,992,118	2,706,241
 Mata uang asing		
- Call money	6,340,137	1,628,903
- Deposito berjangka	247,410	1,457,850
- Sertifikat deposito	608,399	978,690
- Dana kelolaan	-	132,411
	7,195,946	4,197,854
 Jumlah	16,188,064	6,904,095
 Dikurangi:		
Penyisihan penghapusan	(85,869)	(72,202)
	16,102,195	6,831,893

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 digolongkan sebagai lancar.

6. SURAT-SURAT BERHARGA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 33 dan 34.

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

Placements with related parties are disclosed in Note 28. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 33 and 34.

a. By type and currency

Indonesian Rupiah
Bank Indonesia -
Call money -
Time deposits -
Certificates of deposits -
 Foreign currencies
Call money -
Time deposits -
Certificates of deposits -
Managed accounts -
 Total
 Less:
Allowance for possible losses

b. By collectibility

All placements with other banks as at 31 December 2001 and 2000 are classified as pass.

6. MARKETABLE SECURITIES

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 33 and 34.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

6. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2001		2000		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Harga pasar/ Market price</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Harga pasar/ Market price</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo:					
Rupiah					Held to maturity: Indonesian Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 22.956 pada tahun 2001 (2000: Rp 2.020)	2,932,344	-	483,979	-	<i>Bank Indonesia Certificates - - net of unamortised interest of Rp 22,956 in 2001 (2000: Rp 2,020)</i>
- Obligasi - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.975 pada tahun 2001 (2000: Rp 334)	<u>135,455</u>	125,790	<u>105,360</u>	77,776	<i>Bonds - - net of unamortised discount of Rp 1,975 in 2001 (2000: Rp 334)</i>
	<u>3,067,799</u>		<u>589,339</u>		
Mata uang asing					Foreign currencies
- Wesel	103,094	-	736,685	-	<i>Notes -</i>
- Obligasi - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 4.457 pada tahun 2001 (2000: Rp 1.987)	848,926	826,238	693,359	670,115	<i>Bonds - - net of unamortised discount of Rp 4,457 in 2001 (2000: Rp 1,987)</i>
- Efek utang lainnya	<u>892,845</u>	698,971	<u>51,439</u>	46,670	<i>Other debt securities -</i>
	<u>1,844,865</u>		<u>1,481,483</u>		
Jumlah	4,912,664		2,070,822		<i>Total</i>
Dikurangi:					Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(239,372)</u>		<u>(224,124)</u>		<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah - bersih	<u>4,673,292</u>		<u>1,846,698</u>		<i>Total - net</i>
	<u>Nilai tercatat/ Harga pasar/ Carrying value/ Market price</u>		<u>Nilai tercatat/ Harga pasar/ Carrying value/ Market price</u>		
Diperdagangkan dan tersedia untuk dijual:					Trading and available for sale:
Rupiah					Indonesian Rupiah
- Obligasi Pemerintah	501,474		-		<i>Government Bonds -</i>
- Unit penyertaan reksa dana	133,848		215,863		<i>Mutual fund - units</i>
- Obligasi	<u>166,316</u>		<u>32,043</u>		<i>Bonds -</i>
	<u>801,638</u>		<u>247,906</u>		
Mata uang asing					Foreign currencies
- Wesel	-		230,286		<i>Notes -</i>
- Obligasi	34,330		47,944		<i>Bonds -</i>
- Efek utang lainnya	<u>53,539</u>		<u>56,846</u>		<i>Other debt securities -</i>
	<u>87,869</u>		<u>335,076</u>		
Jumlah	<u>889,507</u>		<u>582,982</u>		<i>Total</i>
Jumlah surat-surat berharga	<u>5,562,799</u>		<u>2,429,680</u>		Total marketable securities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

6. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tahun 2001 dan 2000, keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai surat berharga tersedia untuk dijual langsung dibebankan ke laporan laba rugi karena jumlahnya tidak material.

b. Berdasarkan penerbit

	2001	2000
Pemerintah dan bank sentral		
- Indonesia dan negara lain	4,409,441	1,082,151
Bank	556,325	978,258
Korporasi	836,405	593,395
	5,802,171	2,653,804
Dikurangi:		
Penyisihan penghapusan	(239,372)	(224,124)
	5,562,799	2,429,680

c. Berdasarkan kolektibilitas

	2001	2000
Lancar	5,750,171	2,653,804
Macet	52,000	-
	5,802,171	2,653,804
Dikurangi:		
Penyisihan penghapusan	(239,372)	(224,124)
	5,562,799	2,429,680

7. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 33 dan 34.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2001	2000
Rupiah		
- Wesel ekspor	25,466	126,190
- Tagihan lainnya	81,376	43,899
	106,842	170,089

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

In 2001 and 2000, gains and losses from changes in the value of available for sale securities were directly charged to the statement of income as the amount was immaterial.

b. By issuer

*Governments and central banks
- Indonesia and other countries
Banks
Corporates*

Less:
Allowance for possible losses

c. By collectibility

*Pass
Loss*

Less:
Allowance for possible losses

7. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 33 and 34.

By type and currency

Indonesian Rupiah
*Export bills -
Other receivables -*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

7. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan) **7. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

By type and currency (continued)

	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Wesel ekspor	637,355	1,586,595	Export bills -
- Tagihan lainnya	<u>2,335,303</u>	<u>1,432,322</u>	Other receivables -
	<u>2,972,658</u>	<u>3,018,917</u>	
Jumlah	3,079,500	3,189,006	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(541,869)</u>	<u>(302,247)</u>	Allowance for possible losses
	<u>2,537,631</u>	<u>2,886,759</u>	

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF **8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**

2001

	Jumlah nosional/ Notional amount (Jumlah penuh/ Full amount)	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kewajiban derivatif/ Derivative payables	
Kontrak berjangka	US\$ 52,300,000	2,404	3,437	Foreign currency forwards
Swap valuta asing	US\$ 7,021,543	454	535	Foreign currency swaps
Swap atas tingkat bunga	US\$ 170,000,000	<u>155,079</u>	<u>10,713</u>	Interest rate swaps
		157,937	14,685	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penghapusan		<u>(5,997)</u>	-	Allowance for possible losses
		<u>151,940</u>	<u>14,685</u>	

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN **9. LOANS**

Pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 28. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 33 dan 34.

Loans to related parties are disclosed in Note 28. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 33 and 34.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Rupiah			Indonesian Rupiah
- Modal kerja	10,088,492	7,555,309	Working capital -
- Investasi	5,836,562	7,200,199	Investment -
- Konsumsi	2,253,013	1,577,280	Consumer -
- Program pemerintah	828,674	710,229	Government programs -
- Karyawan	442,114	296,914	Employees -
- Sindikasi	<u>96,215</u>	<u>117,393</u>	Syndicated -
	<u>19,545,070</u>	<u>17,457,324</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Investasi	6,722,500	6,163,218	Investment -
- Sindikasi	4,595,407	2,982,337	Syndicated -
- Modal kerja	4,529,008	5,361,979	Working capital -
- Karyawan	-	4,979	Employees -
	<u>15,846,915</u>	<u>14,512,513</u>	
Jumlah	35,391,985	31,969,837	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(5,113,404)</u>	<u>(5,153,570)</u>	Allowance for possible losses
	<u>30,278,581</u>	<u>26,816,267</u>	

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2001 adalah pembiayaan syariah sebesar Rp 151.238 (2000: Rp 34.481).

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2001 is syariah financing amounting to Rp 151,238 (2000: Rp 34,481).

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other guarantees.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Rupiah			Indonesian Rupiah
- Perindustrian	6,878,230	5,888,938	Manufacturing -
- Perdagangan, restoran dan hotel	4,561,994	2,820,311	Trading, restaurants and hotels -
- Pertanian	2,754,815	2,480,518	Agriculture -
- Jasa dunia usaha	1,336,174	1,179,888	Business services -
- Konstruksi	731,472	891,386	Construction -
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	616,490	550,276	Transportation, warehousing and communications -
- Pertambangan	242,457	196,166	Mining -
- Jasa pelayanan sosial	132,769	235,612	Social services -
- Listrik, gas dan air	54,647	591,250	Electricity, gas and water -
- Lain-lain	<u>2,236,022</u>	<u>2,622,979</u>	Others -
	<u>19,545,070</u>	<u>17,457,324</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Perindustrian	9,599,420	9,569,631	Manufacturing -
- Listrik, gas dan air	2,491,727	2,269,519	Electricity, gas and water -
- Pertambangan	660,103	158,545	Mining -
- Perdagangan, restoran dan hotel	476,364	719,652	Trading, restaurants and hotels -
- Jasa dunia usaha	421,900	472,859	Business services -
- Pertanian	283,142	256,222	Agriculture -
- Konstruksi	114,434	30,009	Construction -
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	6,262	393,253	Transportation, warehousing and communications -
- Jasa pelayanan sosial	-	109,063	Social services -
- Lain-lain	<u>1,793,563</u>	<u>533,760</u>	Others -
	<u>15,846,915</u>	<u>14,512,513</u>	
Jumlah	35,391,985	31,969,837	<i>Total</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(5,113,404)</u>	<u>(5,153,570)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>30,278,581</u>	<u>26,816,267</u>	

**c. Pinjaman bermasalah dan penyisihan
penghapusannya berdasarkan sektor ekonomi**

**c. Non performing loans and allowance for possible
losses by economic sector**

	<u>2001</u>		<u>2000</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Penyisihan/ Allowance</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Penyisihan/ Allowance</u>	
Perindustrian	4,423,651	2,728,836	4,256,004	2,433,359	Manufacturing
Pertanian	816,490	209,678	793,784	453,844	Agriculture
Perdagangan, restoran dan hotel	606,496	277,357	1,273,483	728,110	Trading, restaurants and hotels
Jasa dunia usaha	523,496	338,127	104,361	59,668	Business services
Pertambangan	215,331	107,566	87,618	50,095	Mining
Konstruksi	6,329	3,148	392	224	Construction
Listrik, gas dan air	575	575	799,458	457,088	Electricity, gas and water
Jasa pelayanan sosial	275	152	280,835	160,567	Social services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	236	85	183	105	Transportation, warehousing and communications
Lain-lain	<u>321,610</u>	<u>171,576</u>	<u>365,524</u>	<u>208,987</u>	Others
	<u>6,914,489</u>	<u>3,837,100</u>	<u>7,961,642</u>	<u>4,552,047</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Lancar	17,460,506	14,583,382	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	11,016,990	9,424,813	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	3,237,561	4,110,052	<i>Substandard</i>
Diragukan	3,147,772	3,190,124	<i>Doubtful</i>
Macet	<u>529,156</u>	<u>661,466</u>	<i>Loss</i>
	35,391,985	31,969,837	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(5,113,404)</u>	<u>(5,153,570)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>30,278,581</u>	<u>26,816,267</u>	

e. Pinjaman yang direstrukturisasi

e. Restructured loans

	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Pinjaman yang direstrukturisasi	13,663,364	17,864,562	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(3,256,831)</u>	<u>(4,408,844)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>10,406,533</u>	<u>13,455,718</u>	

Pendapatan bunga yang telah diakui dalam laporan laba rugi selama tahun 2001 atas pinjaman tersebut di atas adalah sebesar Rp 875.576 (2000: Rp 779.713).

Interest income on these loans recognised in the statement of income amounted to Rp 875,576 (2000: Rp 779,713).

f. Kredit sindikasi

f. Syndicated loans

Keikutsertaan Bank BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain untuk tahun 2001 dan 2000 masing-masing Rp 4.691.622 dan Rp 3.099.730. Bagian Bank BNI dalam pinjaman sindikasi, di mana Bank BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi, berkisar antara 27,20% sampai dengan 74,22% (2000: 39,03% sampai dengan 75%). Keikutsertaan Bank BNI dalam pinjaman sindikasi, di mana lembaga keuangan lain bertindak sebagai pimpinan sindikasi, berkisar antara 18,34% sampai dengan 20,21% (2000: 1,20% sampai dengan 41,67%).

Bank BNI's participation in syndicated loans with other banks in 2001 and 2000 amounted to Rp 4,691,622 and Rp 3,099,730 respectively. Bank BNI's share in syndicated loans, where Bank BNI acts as the lead arranger, ranged from 27.20% to 74.22% (2000: 39.03% to 75%). Bank BNI's participation in syndicated loans, where another financial institution is the lead arranger, ranged from 18.34% to 20.21% (2000: 1.20% to 41.67%).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

g. Penyisihan penghapusan

g. Allowance for possible losses

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Saldo 1 Januari	5,153,570	19,267,445	<i>Balance 1 January</i>
Penambahan penyisihan penghapusan selama tahun berjalan	187,748	1,157,104	<i>Increase in allowance for possible losses during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapuskan	464,317	331,638	<i>Bad debt recoveries</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(671,240)	(15,681,667)	<i>Write-off during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	<u>(20,991)</u>	<u>79,050</u>	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo 31 Desember	<u><u>5,113,404</u></u>	<u><u>5,153,570</u></u>	<i>Balance 31 December</i>

Direksi Bank BNI berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan.

The Directors of Bank BNI consider the allowance for possible losses adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

h. Kredit kelolaan

h. Channelling loans

Kredit kelolaan adalah pinjaman yang diterima pemerintah Republik Indonesia dari para kreditur di luar negeri untuk diteruskan oleh Bank BNI kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Pinjaman yang diteruskan dan pinjaman yang diterima tersebut dicatat di pembukuan Bank BNI dan terdiri dari saldo Rupiah maupun mata uang asing. Bank BNI tidak menanggung risiko atas pinjaman yang diteruskan ini. Oleh karena itu, untuk tujuan penyajian di laporan keuangan, pinjaman yang diteruskan ini disalinghapuskan dengan pinjaman yang diterima.

Channelling loans are loans received by the Government of Indonesia from overseas creditors to be channelled by Bank BNI to borrowers for certain specified projects. The channelled loans and borrowings are recorded in the books of Bank BNI and consist of Rupiah and foreign currency balances. Bank BNI bears no credit risk on these loans. For financial statement presentation purposes, the loans are therefore netted off with the corresponding borrowings.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of channelling loans summarised by source of funds and economic sector are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

h. Kredit kelolaan (lanjutan)

h. Channelling loans (continued)

	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Dari Pemerintah			From Government sources
Listrik, gas dan air	4,791,423	4,632,526	<i>Electricity, gas and water</i>
Perindustrian	4,428,847	5,597,669	<i>Manufacturing</i>
Pertambangan	1,028,612	61,276	<i>Mining</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	840,373	878,580	<i>Transportation, warehouse and communications</i>
Jasa dunia usaha	829,751	3,313	<i>Business services</i>
Pertanian	137,960	143,118	<i>Agriculture</i>
Jasa pelayanan sosial	61,317	134,504	<i>Social services</i>
Konstruksi	29,364	60,114	<i>Construction</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	-	195,383	<i>Trading, restaurants and hotels</i>
Lain-lain	<u>148,832</u>	<u>335,556</u>	<i>Others</i>
	12,296,479	12,042,039	
Dari sumber selain Pemerintah	<u>520,253</u>	<u>522,866</u>	From non-Government sources
	<u>12,816,732</u>	<u>12,564,905</u>	

10. OBLIGASI PEMERINTAH

10. GOVERNMENT BONDS

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 33 dan 34.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 33 and 34.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

Obligasi Pemerintah yang diterima oleh Bank BNI dalam rangka program rekapitalisasi terdiri dari:

The Government Bonds received by Bank BNI from the recapitalisation program consist of:

	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
- Tingkat bunga tetap	33,902,259	32,767,500	<i>Fixed interest rate -</i>
- Tingkat bunga mengambang	<u>26,241,250</u>	<u>29,696,250</u>	<i>Floating interest rate -</i>
	<u>60,143,509</u>	<u>62,463,750</u>	

Obligasi Pemerintah umumnya adalah untuk dimiliki hingga jatuh tempo. Namun, selama tahun 2001, Bank BNI mengalokasikan Obligasi Pemerintah sebesar Rp 2.275.000 (2000: Nihil) atau sebesar 3,6% dari seluruh Obligasi Pemerintah ke portofolio obligasi untuk diperdagangkan (lihat Catatan 6).

Government Bonds are generally held to maturity. However, during 2001, Bank BNI allocated Rp 2,275,000 (2000: Nil) or 3.6% of the total Government Bonds to the trading portfolio (see Note 6).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2001, nilai pasar untuk Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan berkisar 93% - 99,75% (2000: 91,39% - 101,5%) dari nilai nominal obligasi dengan tingkat suku bunga mengambang dan 70,06% - 100% (2000: 86,7% - 100,82%) dari nilai nominal obligasi dengan tingkat suku bunga tetap.

b. Hedge bonds

Termasuk dalam obligasi tingkat bunga mengambang adalah *hedge bonds* yang merupakan obligasi yang diindeksasi dengan perubahan tingkat kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Desember 2001, nilai tercatat *hedge bonds* sebesar Rp 4.680.000 (2000: Rp 7.196.250). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2001, Bank BNI telah menerima pelunasan *hedge bonds* berupa Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 3.101.625 (2000: Rp 1.359.000) yang setara dengan nilai tercatat *hedge bonds* pada tanggal pelunasan. Tingkat suku bunga *hedge bonds* adalah berdasarkan SIBOR tiga bulan ditambah 2%.

11. PENYERTAAN

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Penyertaan sementara dalam rangka <i>debt to equity swaps</i>	1,440,803	1,498,166
Penyertaan jangka panjang:		
Metode ekuitas	81,185	5,076
Metode biaya	<u>13,805</u>	<u>8,637</u>
	1,535,793	1,511,879
Dikurangi:		
Penyisihan penghapusan	<u>(1,295,682)</u>	<u>(1,016,527)</u>
	<u>240,111</u>	<u>495,352</u>

a. Penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps*

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Biaya perolehan	1,440,803	1,498,166
Dikurangi:		
Penyisihan penghapusan	<u>(1,290,576)</u>	<u>(1,011,096)</u>
	<u>150,227</u>	<u>487,070</u>

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

As at 31 December 2001, the market value of traded Government Bonds ranged from 93% - 99.75% (2000: 91.39% - 101.5%) of the nominal amounts of floating interest rate bonds and ranged from 70.06% - 100% (2000: 86.7% - 100.82%) of the nominal amounts of fixed interest rate bonds.

b. Hedge bonds

Included in floating rate bonds are hedge bonds which represent bonds indexed to the US Dollar/Rupiah exchange rate. As at 31 December 2001, the carrying value of hedge bonds was Rp 4,680,000 (2000: Rp 7,196,250). Up to 31 December 2001, Bank BNI received settlement of hedge bonds in the form of fixed rate Rupiah denominated Government Bonds amounting to Rp 3,101,625 (2000: Rp 1,359,000) equivalent to the carrying value of the hedge bonds at the settlement date. Interest rates for hedge bonds are based on three month SIBOR plus 2%.

11. INVESTMENTS

*Temporary investments from
debt to equity swaps
Long term investments:
Equity method
Cost method*

Less:
Allowance for possible losses

a. Temporary investments from *debt to equity swaps*

*Cost
Less:
Allowance for possible losses*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

11. PENYERTAAN (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

a. Penyertaan sementara dalam rangka debt to equity swaps (lanjutan)

a. Temporary investments from debt to equity swaps (continued)

Maksimum periode investasi ini adalah 5 tahun sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

The maximum period for holding these investments is 5 years based on Bank Indonesia regulations.

b. Penyertaan jangka panjang

b. Long term investments

Investasi dicatat menggunakan:	Biaya perolehan/ Cost		Bagian Bank BNI atas rugi bersih/ Bank BNI's share of accumulated losses		Nilai tercatat/ Carrying value		Investments recorded under:
	2001	2000	2001	2000	2001	2000	
	Metode ekuitas	81,822	6,716	(637)	(1,640)	81,185	
Metode biaya					13,805	8,637	Cost method
Dikurangi:							Less:
Penyisihan penghapusan					(5,106)	(5,431)	Allowance for possible losses
					8,699	3,206	
					89,884	8,282	

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas mencakup:

The above long term investments in associates include:

Nama perusahaan	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Business activity	Company's name
		2001	2000		
Metode ekuitas					Equity method
PT Bank Finconesia ^{*)}	Bank	48.51%	74.51%	Banking	PT Bank Finconesia ^{*)}
PT Bina Usaha Indonesia Holding	Holding	36.56%	36.56%	Holding	PT Bina Usaha Indonesia Holding
Bank Perkreditan Rakyat (28 bank)	Bank	25.00%	25.00%	Banking	Bank Perkreditan Rakyat (28 banks)
PT Swadharna Surya Finance	Pembiayaan	25.00%	25.00%	Financing	PT Swadharna Surya Finance
Metode biaya					Cost method
BNI Nakertrans Ltd. ^{*)}	Jasa keuangan	99.99%	99.99%	Financial services	BNI Nakertrans Ltd. ^{*)}
PT Pembiayaan Artha Negara	Pembiayaan	20.00%	20.00%	Financing	PT Pembiayaan Artha Negara
PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya ^{*)}	Asuransi	14.72%	60.00%	Insurance	PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya ^{*)}
PT BNI Nomura Jafco Investment	Modal ventura	12.50%	12.50%	Venture capital	PT BNI Nomura Jafco Investment
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8.00%	8.00%	Investment	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Kustodian Sentral	Lembaga penyelesaian			Settlement and	PT
Kustodian Sentral					
Efek Indonesia	efek	2.50%	2.50%	depository	Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	2.47%	2.47%	Credit rating	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PT Bursa Efek Surabaya	Bursa efek	0.87%	0.87%	Stock exchange	PT Bursa Efek Surabaya
PT Bursa Efek Jakarta	Bursa efek	0.50%	0.50%	Stock exchange	PT Bursa Efek Jakarta

^{*)} Lihat Catatan 1

^{*)} See Note 1

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

12. AKTIVA TETAP

12. FIXED ASSETS

2001							
<u>2000</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penilaian kembali/ Revaluation</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments</u>	<u>2001</u>		
Harga perolehan/ nilai revaluasi						Cost/ revalued amount	
Tanah	220,298	25,174	887,186	(16,497)	1,114,672	Land	
Bangunan	579,938	166,764	298,785	(148,736)	905,294	Buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	<u>844,199</u>	<u>284,715</u>	<u>-</u>	<u>(36,057)</u>	<u>1,117,049</u>	Office equipment and motor vehicles	
	<u>1,644,435</u>	<u>476,653</u>	<u>1,185,971</u>	<u>(201,290)</u>	<u>3,137,015</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	209,227	132,529	-	(7,580)	338,098	Buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	<u>453,509</u>	<u>138,651</u>	<u>-</u>	<u>(9,145)</u>	<u>598,433</u>	Office equipment and motor vehicles	
	<u>662,736</u>	<u>271,180</u>	<u>-</u>	<u>(16,725)</u>	<u>936,531</u>		
Nilai buku bersih	<u>981,699</u>				<u>2,200,484</u>	Net book value	
2000							
<u>1999</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penilaian kembali/ Revaluation</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments</u>	<u>2000</u>		
Harga perolehan/ nilai revaluasi						Cost/ revalued amount	
Tanah	206,616	9,283	-	(382)	220,298	Land	
Bangunan	536,027	52,908	-	(24,263)	579,938	Buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	<u>619,794</u>	<u>212,748</u>	<u>-</u>	<u>(12,888)</u>	<u>844,199</u>	Office equipment and motor vehicles	
	<u>1,362,437</u>	<u>274,939</u>	<u>-</u>	<u>(37,533)</u>	<u>1,644,435</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	170,537	35,583	-	-	209,227	Buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	<u>342,157</u>	<u>102,667</u>	<u>-</u>	<u>(9,693)</u>	<u>453,509</u>	Office equipment and motor vehicles	
	<u>512,694</u>	<u>138,250</u>	<u>-</u>	<u>(9,693)</u>	<u>662,736</u>		
Nilai buku bersih	<u>849,743</u>				<u>981,699</u>	Net book value	

Pada tahun 2001, Bank BNI melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tertentu. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Ujatek Baru, sebuah perusahaan penilai independen.

Bank BNI revalued certain land and buildings in 2001. The revaluation was performed by PT Ujatek Baru, an independent appraisal company.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Berdasarkan laporan dari penilai, Bank BNI telah membukukan tambahan penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 1.185.971. Dalam menentukan nilai wajar, perusahaan penilai menggunakan pendekatan "metode perbandingan data pasar" untuk tanah dan "metode kalkulasi biaya" untuk bangunan. Nilai buku tanah dan bangunan sebelum penilaian kembali adalah Rp 274.250.

Pada tanggal 14 Desember 2001, Kantor Pelayanan Pajak telah menyetujui tambahan penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 1.160.410.

Termasuk di dalam pengurangan aktiva tetap 2001 adalah aktiva tetap perusahaan anak yang tidak lagi dikonsolidasi (lihat Catatan 1) dengan harga perolehan sebesar Rp 5.222 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.938.

Direksi berpendapat bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak lebih besar secara signifikan dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aktiva tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang menurut Direksi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang diasuransikan.

13. AKTIVA LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2001	2000
Piutang bunga	2,324,659	1,739,515
Penanaman neto sewa guna usaha - bersih	435,966	565,900
Biaya dibayar di muka	154,412	149,530
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	26,037	24,652
Agunan yang diambil alih	17,027	24,358
Tagihan anjak piutang - bersih	2,695	2,729
Lain-lain	374,856	460,421
	<u>3,335,652</u>	<u>2,967,105</u>

Saldo di atas terdiri dari aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka dalam Rupiah sebesar Rp 2.072.697 dan mata uang asing sebesar Rp 1.262.955 (2000: Rp 1.100.370 dan Rp 1.866.735).

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 1.456.579 (2000: Rp 1.429.206).

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on their report, Bank BNI booked a surplus on revaluation of fixed assets amounting to Rp 1,185,971. In determining the fair value, the independent appraisal company used the "market data approach" for land and "cost approach" for buildings. The carrying value of land and buildings before revaluation was Rp 274,250.

On 14 December 2001, the Tax Office approved the surplus on revaluation of fixed assets of Rp 1,160,410.

Included in the 2001 fixed assets disposals are fixed assets of subsidiaries no longer consolidated (see Note 1), amounting to Rp 5,222 and accumulated depreciation amounting to Rp 2,938.

The Directors believe that the carrying amount of fixed assets is not significantly greater than its estimated recoverable amount.

Fixed assets have been insured for amounts which according to the Directors are adequate to cover possible losses of these assets.

13. OTHER ASSETS AND PREPAYMENTS

	2001	2000
Piutang bunga	2,324,659	1,739,515
Penanaman neto sewa guna usaha - bersih	435,966	565,900
Biaya dibayar di muka	154,412	149,530
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	26,037	24,652
Agunan yang diambil alih	17,027	24,358
Tagihan anjak piutang - bersih	2,695	2,729
Lain-lain	374,856	460,421
	<u>3,335,652</u>	<u>2,967,105</u>

The above balance consists of other assets and prepayments in Rupiah of Rp 2,072,697 and in foreign currencies of Rp 1,262,955 (2000: Rp 1,100,370 and Rp 1,866,735).

Included in interest receivable is interest receivable from Government Bonds of Rp 1,456,579 (2000: Rp 1,429,206).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

14. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 28. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 33 dan 34.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Rupiah		
- Giro	14,717,144	10,011,321
- Tabungan	27,271,955	23,683,516
- Deposito berjangka	41,120,027	35,963,213
- Sertifikat deposito	<u>197,725</u>	<u>62,204</u>
	<u>83,306,851</u>	<u>69,720,254</u>
Mata uang asing		
- Giro	6,581,673	6,121,996
- Tabungan	119,320	4,823
- Deposito berjangka	<u>10,466,863</u>	<u>9,882,426</u>
	<u>17,167,856</u>	<u>16,009,245</u>
	<u>100,474,707</u>	<u>85,729,499</u>

Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank BNI berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, jaminan tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2002 dan akan diperpanjang secara otomatis setiap 6 bulan, kecuali Menteri Keuangan menetapkan sebaliknya. Bank BNI berkewajiban untuk meminta pemegang sahamnya menyetujui untuk tidak membagikan dividen selama jangka waktu penjaminan tersebut, atau selama kewajiban Bank BNI kepada Pemerintah dalam rangka Program Penjaminan belum dilunasi.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
- Giro	32,646	88,412
- Tabungan	14,554	48,185
- Deposito berjangka dan sertifikat deposito	<u>1,819,328</u>	<u>485,451</u>
	<u>1,866,528</u>	<u>622,048</u>

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 28. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 33 and 34.

a. By type and currency

Indonesian Rupiah
<i>Current accounts -</i>
<i>Savings -</i>
<i>Time deposits -</i>
<i>Certificates of deposits -</i>
Foreign currencies
<i>Current accounts -</i>
<i>Savings -</i>
<i>Time deposits -</i>

The Government guarantees certain liabilities of Bank BNI under the guarantee program applicable to commercial banks. At the date of these financial statements, the guarantee will be valid until 31 July 2002 with an automatic extension of 6 months, unless the Minister of Finance announces otherwise. Bank BNI must obtain approval from the shareholders not to distribute dividends during the guarantee period, or as long as any amounts paid by the Government under this program are still outstanding.

b. Amounts blocked and pledged as loan collateral

<i>Current accounts -</i>
<i>Savings -</i>
<i>Time deposits and</i>
<i>certificates of deposits</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 33 dan 34.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Rupiah		
- Giro	183,115	208,600
- Simpanan pasar uang antar bank	980,142	1,872,844
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	3,585	54,151
- Sertifikat deposito	<u>3,000</u>	<u>-</u>
	<u>1,169,842</u>	<u>2,135,595</u>
Mata uang asing		
- Giro	44,335	60,458
- Simpanan pasar uang antar bank	755,228	260,711
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	<u>40,012</u>	<u>221,542</u>
	<u>839,575</u>	<u>542,711</u>
	<u><u>2,009,417</u></u>	<u><u>2,678,306</u></u>

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 33 and 34.

By type and currency

Indonesian Rupiah
*Current accounts -
Interbank money market -
Deposits and deposits on call -
Certificates of deposits -*

Foreign currencies
*Current accounts -
Interbank money market -
Deposits and deposits on call -*

16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 33 dan 34.

a. Berdasarkan jenis

	<u>Rating</u>	<u>2001</u>
<i>Yankee bonds</i>	CCC ^{*)} /B3 ^{**)}	1,035,714
<i>Floating Rate Notes</i>	B - ^{****)}	1,357,155
<i>Negotiable certificates of deposit</i>		532,000
Lain-lain		<u>12,914</u>
		<u><u>2,937,783</u></u>

^{*)} Standard & Poor's International Ratings, Ltd (Nopember 2001)
^{**)} Moody's Investors Service (Pebruari 2001)
^{****)} Japan Credit Rating Agency, Ltd (Maret 2002)

Yankee Bonds

Merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank BNI cabang New York dengan nilai nominal sebesar US\$ 145 juta. Surat berharga tersebut mempunyai tingkat suku bunga sebesar 7,625% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Pebruari 2007.

16. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 33 and 34.

a. By type

	<u>2000</u>	<u>Rating</u>
<i>Yankee bonds</i>	1,336,581	B - ^{*)} /Caa2 ^{**)}
<i>Floating Rate Notes</i>	2,240,551	B - ^{****)}
<i>Negotiable certificates of deposit</i>	-	
Others	<u>2,450</u>	
	<u><u>3,579,582</u></u>	

^{*)} Standard & Poor's International Ratings, Ltd (November 2001)
^{**)} Moody's Investors Service (February 2001)
^{****)} Japan Credit Rating Agency, Ltd (March 2002)

Yankee Bonds

Represent senior bonds issued by Bank BNI New York branch with a nominal value of US\$ 145 million. The bonds bear interest at 7.625% per annum, paid semi annually and will mature on 15 February 2007.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Floating Rate Notes

Merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank BNI cabang Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$ 170 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2005. Tingkat suku bunga dihitung berdasarkan LIBOR dan dibayarkan setiap enam bulan.

Sampai dengan 31 Desember 2001, Bank BNI telah melakukan pembelian kembali atas *Yankee Bonds* dan *Floating Rates Notes* masing-masing sebesar US\$ 54,4 juta dan US\$ 39,5 juta. Saldo di atas telah disajikan bersih setelah dikurangi jumlah pembelian kembali.

Negotiable Certificates of Deposit

Merupakan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) dalam Rupiah yang diterbitkan Bank BNI dan diperdagangkan di pasar dalam negeri. Jangka waktu NCD berkisar antara 1 sampai dengan 24 bulan. Tingkat suku bunga NCD ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan pembeli.

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2001</u>
Rupiah	534,450
Mata uang asing	<u>2,403,333</u>
	<u>2,937,783</u>

16. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

Floating Rate Notes

Represent securities issued by Bank BNI Hong Kong branch with a nominal value of US\$ 170 million which will mature on 22 August 2005. The notes bear interest based on LIBOR and are paid semi annually.

Up to 31 December 2001, Bank BNI has repurchased Yankee Bonds and Floating Rate Notes amounting to US\$ 54.4 million and US\$ 39.5 million, respectively. The carrying amounts above are net of repurchased securities.

Negotiable Certificates of Deposit

Represent Negotiable Certificates of Deposit (NCD) in Indonesian Rupiah which were issued by Bank BNI and are trading in the domestic market. The original maturities of the NCD ranged from 1 to 24 months. Interest rates of the NCD are determined on the basis of negotiation with the buyers of the securities.

b. By currency

	<u>2000</u>	
	2,450	<i>Indonesian Rupiah</i>
	<u>3,577,132</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>3,579,582</u>	

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 33 dan 34.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2001</u>
Rupiah	
- Bank Indonesia	1,365,663
- Pinjaman penerusan	435,368
- Lain-lain	<u>230,037</u>
	<u>2,031,068</u>

17. BORROWINGS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 33 and 34.

By type and currency

	<u>2000</u>	
	1,518,492	<i>Indonesian Rupiah</i>
	250,804	<i>Bank Indonesia -</i>
	-	<i>Two step loans -</i>
	-	<i>Others -</i>
	<u>1,769,296</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Mata uang asing		
- Exchange Offer Loans	7,012,835	8,320,818
- Wesel ekspor <i>pre-shipment</i>	-	372,313
- Pinjaman penerusan	704,392	25,907
- Pinjaman komersial		
luar negeri bilateral	832,000	767,600
- Lain-lain	493,155	667,352
	<u>9,042,382</u>	<u>10,153,990</u>
	<u>11,073,450</u>	<u>11,923,286</u>

Bank Indonesia

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada nasabah Bank BNI dalam bentuk kredit investasi, kredit investasi skala kecil, kredit modal kerja dan pinjaman kepada pengusaha kecil. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2002 - 2009.

Tingkat bunga per tahun atas kredit ini pada tahun 2001 berkisar antara 3% - 13% (2000: 3% - 12%).

Pinjaman Penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia dan Bank Ekspor Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia dan untuk membiayai wesel SKBDN dan *letters of credit* ekspor dan impor.

Pinjaman penerusan akan jatuh tempo pada tahun 2002 - 2013. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun sebesar 5% - 13,53% pada tahun 2001 (2000: 9,85% - 12,77%) dan dibayar setiap bulan atau enam bulan.

Exchange Offer Loans

Dalam rangka program restrukturisasi hutang perbankan nasional, Bank BNI telah menukarkan beberapa pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dari bank-bank luar negeri dengan pinjaman baru yang jatuh temponya diperpanjang dan yang dijamin oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

By type and currency (continued)

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Foreign currencies		
Exchange Offer Loans	8,320,818	8,320,818
Pre-shipment export bills	372,313	372,313
Two step loans	25,907	25,907
Bilateral offshore loans	767,600	767,600
Others	667,352	667,352
	<u>10,153,990</u>	<u>10,153,990</u>
	<u>11,923,286</u>	<u>11,923,286</u>

Bank Indonesia

Represents credit facilities obtained from Bank Indonesia which are channelled to Bank BNI's customers in the form of investment loans, small scale investment loans, working capital loans and loans to small entrepreneurs. These facilities will mature in the period 2002 - 2009.

Annual interest rates on the above facilities in 2001 ranged from 3% - 13% (2000: 3% - 12%).

Two Step Loans

Two step loans consists of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia and Bank Ekspor Indonesia which are used to finance specific projects in Indonesia and to finance local export bills and export and import letters of credit.

Two step loans will mature in the period from 2002 - 2013. Annual average interest rates were 5% - 13.53% in 2001 (2000: 9.85% - 12.77%) paid monthly or semi annually.

Exchange Offer Loans

In accordance with the Government's debt restructuring program for banks, Bank BNI exchanged some of its foreign currency denominated borrowings from foreign banks, for new borrowings with extended maturities and which are guaranteed by Bank Indonesia as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Exchange Offer Loans (lanjutan)

	2001	
	<u>Mata uang asing (dalam jutaan)/ Foreign currency (in million)</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent</u>
<i>Exchange Offer Loan I</i>	US\$ 30	Rp 316,243
<i>Exchange Offer Loan II</i>	US\$ 644	Rp 6,696,592
	<u>US\$ 674</u>	<u>Rp 7,012,835</u>

Exchange Offer Loan I akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2002, *Exchange Offer Loan II* akan jatuh tempo dalam empat angsuran tahunan dimulai dari 1 Juni 2002.

Kedua *Exchange Offer Loans* dikenakan bunga berdasarkan LIBOR dan dibayarkan setiap enam bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun pada tahun 2001 adalah 6,83% (2000: 8,76%).

Pinjaman Komersial Luar Negeri Bilateral

Merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang asing yang diperoleh dari bank-bank luar negeri yang jatuh tempo antara tanggal 29 Maret 2002 dan 13 Mei 2002. Pinjaman tersebut dikenakan bunga berdasarkan LIBOR dan SIBOR, dibayarkan setiap tiga atau enam bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 4,17% pada tahun 2001 (2000: 7,32%).

18. PAJAK PENGHASILAN

a. Hutang pajak

	2001	2000
Bank BNI		
Pajak Penghasilan	133,096	83,014
Pajak Bumi dan Bangunan	7,497	19,749
Pajak Pertambahan Nilai	4,608	1,010
Lain-lain	<u>6,228</u>	<u>49,250</u>
	151,429	153,023
Perusahaan anak	<u>945</u>	<u>1,705</u>
	<u>152,374</u>	<u>154,728</u>

17. BORROWINGS (continued)

By type and currency (continued)

Exchange Offer Loans (continued)

	2000		
	<u>Mata uang asing (dalam jutaan)/ Foreign currency (in million)</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent</u>	
US\$ 196	Rp 1,884,540		<i>Exchange Offer Loan I</i>
US\$ 671	Rp 6,436,278		<i>Exchange Offer Loan II</i>
US\$ 867	<u>Rp 8,320,818</u>		

Exchange Offer Loan I will mature on 25 August 2002, *Exchange Offer Loan II* will mature in four annual tranches on 1 June starting from 2002.

Both *Exchange Offer Loans* bear interest based on LIBOR, paid semi annually. Annual average interest rates in 2001 were 6.83% (2000: 8.76%).

Bilateral Offshore Loans

Represent credit facilities in foreign currencies obtained from overseas banks which will mature between 29 March 2002 and 13 May 2002. These loans bear interest based on LIBOR and SIBOR, paid every three or six months. Annual average interest rates were 4.17% in 2001 (2000: 7.32%).

18. INCOME TAX

a. Tax payable

Bank BNI
Income Tax
Tax on Land and Buildings
Value Added Tax
Others
Subsidiaries

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

18. INCOME TAX (continued)

b. Pajak penghasilan

b. Income tax

	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Bank BNI			Bank BNI
Kini	-	-	Current
Tangguhan	-	70,647	Deferred
	<u>-</u>	<u>70,647</u>	
Perusahaan anak			Subsidiaries
Kini	(86)	(1,155)	Current
Tangguhan	-	29,520	Deferred
	<u>(86)</u>	<u>28,366</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(86)	(1,155)	Current
Tangguhan	-	100,167	Deferred
	<u>(86)</u>	<u>99,012</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the years ended 31 December 2001 and 2000 is as follows:

	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	1,756,256	214,300	<i>Consolidated income before tax</i>
Rugi bersih sebelum pajak – perusahaan anak	404	9,429	<i>Net loss before tax – subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak – Bank BNI	<u>1,756,660</u>	<u>223,729</u>	<i>Income before tax – Bank BNI</i>
Perbedaan waktu			Timing differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:			<i>Differences between commercial and tax amounts on:</i>
- Penyusutan	52,184	(10,941)	<i>Depreciation -</i>
- Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(398,555)	(833,227)	<i>Allowance for possible losses on earning assets -</i>
- Penyisihan untuk pembayaran uang jasa dan pesangon karyawan	13,668	-	<i>Provision for employee voluntary resignation and severance -</i>
- Laba dari surat-surat berharga yang belum direalisasi	-	(227,578)	<i>Unrealised gains from marketable securities -</i>
	<u>(332,703)</u>	<u>(1,071,746)</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Perbedaan tetap		
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:		
- Penghasilan dari cabang-cabang luar negeri	23,983	133,594
- Lain-lain	<u>221,416</u>	<u>(14,466)</u>
	<u>245,399</u>	<u>119,128</u>
Penghasilan kena pajak/(rugi pajak)	1,669,356	(728,889)
Akumulasi kerugian – saldo awal	(53,373,330)	(54,063,473)
Penyesuaian pajak	<u>-</u>	<u>1,419,032</u>
Akumulasi kerugian – saldo akhir	<u>(51,703,974)</u>	<u>(53,373,330)</u>

Perhitungan perpajakan untuk tahun 2000 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Bank BNI. Bank BNI sedang mempersiapkan SPT tahun 2001. Pajak penghasilan perusahaan anak telah dihitung secara terpisah.

Pada tahun 2000, Bank BNI telah menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 1999, yang menyatakan bahwa akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan ke tahun berikutnya adalah Rp 52.644.441. Penyesuaian sebesar Rp 1.419.032 telah diperhitungkan dalam pajak penghasilan tahun 2000.

c. Aktiva pajak tangguhan

Dari hasil penelaahan kembali terhadap asumsi-asumsi yang telah digunakan dalam membukukan aktiva pajak tangguhan Bank BNI, Direksi Bank BNI berpendapat perlu adanya penyesuaian secara retroaktif atas saldo aktiva pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 1999. Penyesuaian tersebut dilakukan karena asumsi-asumsi yang digunakan adalah tidak sesuai dipakai sebagai acuan pengakuan aktiva pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 1999 terutama mengingat lemahnya kondisi ekonomi secara keseluruhan, prospek yang negatif dan sulitnya memprediksi perbaikan perekonomian di masa mendatang pada saat itu, khususnya industri perbankan.

18. INCOME TAX (continued)

b. Income tax (continued)

	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
			Permanent differences
			<i>Differences between commercial and tax amounts on:</i>
			<i>Income from overseas - branches</i>
			<i>Others -</i>
			<i>Taxable income/(tax loss)</i>
			<i>Accumulated losses – beginning balance</i>
			<i>Tax adjustment</i>
			<i>Accumulated losses – ending balance</i>

The calculation of income tax for the year 2000 conforms with Bank BNI's annual tax return. Bank BNI is in the process of completing its annual tax return for 2001. Subsidiaries' income taxes have been calculated separately.

In 2000, Bank BNI received a tax assessment letter for the fiscal year 1999, confirming the accumulated tax losses to be carried forward of Rp 52,644,441. The adjustment of Rp 1,419,032 has been included in the income tax calculation for 2000.

c. Deferred tax asset

Following a comprehensive review of the assumptions used to record Bank BNI's deferred tax asset, the Directors of Bank BNI are of the opinion that a retroactive adjustment to the deferred tax asset balance for the year ended 31 December 1999 is required. The adjustment is required as the assumptions used were inappropriate as a basis for recognising the deferred tax asset at 31 December 1999 in particular considering the weaknesses in the economy, the negative outlook and the difficulties in predicting any future improvements, at that time, specifically in banking sector.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

Dampak dari penyesuaian retroaktif yang telah dilakukan atas saldo aktiva pajak tangguhan sebesar Rp 4.014.305 terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2000 adalah sebagai berikut:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Sesudah penyajian kembali/ After Restatement	
Aktiva pajak tangguhan	4,161,406	147,101	<i>Deferred tax asset</i>
Jumlah aktiva	117,880,337	114,656,742 ^{*)}	<i>Total assets</i>
Akumulasi kerugian	(56,126,346)	(60,140,651)	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah ekuitas	8,497,609	4,483,304	<i>Total equity</i>

^{*)} Termasuk dalam jumlah aktiva yang disajikan kembali adalah tagihan akseptasi sebesar Rp 790.710 yang sebelumnya disajikan di laporan komitmen dan kontinjensi.

Pada 31 Desember 2001, Bank BNI dan perusahaan anak membukukan aktiva pajak tangguhan sebesar Rp 145.308 yang berasal dari akumulasi kerugian pajak dan perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban menurut fiskal dengan nilai yang tercatat dalam laporan keuangan komersial. Sebagai tambahan, Bank BNI menghitung aktiva pajak tangguhan potensial kurang lebih sebesar Rp 2,7 triliun yang berasal dari akumulasi kerugian pajak dan perbedaan temporer. Pencatatan aktiva pajak tangguhan hanya dapat dilakukan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan aktiva pajak tangguhan yang belum dipakai. Atas asas konservatif, Direksi memutuskan untuk tidak mengakui tambahan aktiva pajak tangguhan tersebut pada tanggal 31 Desember 2001.

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank BNI menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

18. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax asset (continued)

The effect of this retroactive adjustment of the deferred tax asset balance amounting to Rp 4,014,305 on the consolidated financial statements as at 31 December 2000 is as follows:

^{*)} *Included in the restated total assets are acceptance receivables amounting to Rp 790,710 which were previously presented in the statement of commitment and contingencies.*

At 31 December 2001, Bank BNI and subsidiaries recognised a deferred tax asset of Rp 145,308 arising from tax losses and temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. In addition, Bank BNI calculated a potential deferred tax asset of approximately Rp 2.7 trillion from tax losses and temporary differences. A deferred tax asset can only be recognised to the extent that it is considered probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilised. On the grounds of conservatism, the Directors have decided not to recognise the additional deferred tax asset, referred to above, as at 31 December 2001.

d. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, Bank BNI submits tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax becomes due for payment.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

**19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

19. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Biaya yang masih harus dibayar	566,074	888,659	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bunga	556,800	720,502	<i>Interest payable</i>
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	474,355	745,781	<i>Deferred interest income</i>
Pendapatan yang belum diakui	223,349	150,577	<i>Unearned income</i>
Setoran jaminan	164,242	313,815	<i>Guarantee deposits</i>
Lain-lain	<u>1,150,555</u>	<u>948,963</u>	<i>Others</i>
	<u>3,135,375</u>	<u>3,768,297</u>	

Saldo di atas terdiri atas biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 2.584.767 dan mata uang asing sebesar Rp 550.608 (2000: Rp 2.939.182 dan Rp 829.115).

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 2,584,767 and in foreign currencies of Rp 550,608 (2000: Rp 2,939,182 and Rp 829,115).

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP
CAPITAL**

	<u>2001</u>			
	<i>Jumlah saham ditempatkan dan diseor penuh (nilai penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)</i>	<i>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</i>	<i>Jumlah/ Amount</i>	
Pemegang saham				
Saham Seri A Dwiwarna				Class A Dwiwarna share
- Negara Republik Indonesia	1	-	-	<i>Republic of Indonesia -</i>
Saham Seri B				Class B shares
- Negara Republik Indonesia	3,255,095,999	1.64	1,627,548	<i>Republic of Indonesia -</i>
- Karyawan	102,217,500	0.05	51,109	<i>Employees -</i>
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	982,814,500	0.49	491,407	<i>Public - (less than 5%)</i>
Saham Seri C				Class C shares
- Negara Republik Indonesia	194,201,266,500	97.48	4,855,032	<i>Republic of Indonesia -</i>
- Karyawan	3,423,500	-	86	<i>Employees -</i>
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	<u>680,493,000</u>	<u>0.34</u>	<u>17,012</u>	<i>Public - (less than 5%)</i>
	<u>199,225,311,000</u>	<u>100.00</u>	<u>7,042,194</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP
CAPITAL (continued)**

2000				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				
- Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia -
Saham Seri B				
- Negara Republik Indonesia	3,255,095,999	1.62	1,627,548	Class B shares Republic of Indonesia -
- Karyawan	102,217,500	0.05	51,109	Employees -
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	982,814,500	0.49	491,407	Public - (less than 5%)
Saham Seri C				
- Negara Republik Indonesia	196,166,968,000	97.50	4,904,174	Class C shares Republic of Indonesia -
- Karyawan	3,423,500	-	86	Employees -
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	680,493,000	0.34	17,012	Public - (less than 5%)
	<u>201,191,012,500</u>	<u>100.00</u>	<u>7,091,336</u>	

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak istimewa kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan Bank BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Perubahan modal saham dan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 adalah sebagai berikut:

The Class A Dwiwarna share represents a share that has certain preferred rights, such as the right to approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger and transfer of Bank BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to any other party.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

Changes in share capital and additional paid up capital for the years ended 31 December 2001 and 2000 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

**20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP
CAPITAL (continued)**

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2000	2,187,162	591,156	Balance at 1 January 2000
Perubahan selama tahun 2000 (lihat Catatan 1):			Changes during 2000 (see Note 1):
- Penerbitan 86.311.065.079 lembar saham Seri C dengan harga Rp 347,58 (Rupiah penuh) per saham sehubungan dengan tahap pertama program rekapitalisasi pada tanggal 7 April 2000	2,157,777	27,842,223	<i>Issuance of 86,311,065,079 Class C - shares at Rp 347.58 (full Rupiah) per share in connection with the first tranche of the recapitalisation program on 7 April 2000</i>
- Penerbitan 64.909.498.421 lembar saham Seri C dengan harga Rp 347,58 (Rupiah penuh) per saham dan 44.946.404.500 lembar saham Seri C dengan harga Rp 200 (Rupiah penuh) per saham sehubungan dengan tahap kedua program rekapitalisasi pada tanggal 30 Juni 2000	2,746,397	29,041,603	<i>Issuance of 64,909,498,421 Class C - shares at Rp 347.58 (full Rupiah) per share and 44,946,404,500 Class C shares at Rp 200 (full Rupiah) per share in connection with the second tranche of the recapitalisation program on 30 June 2000</i>
	4,904,174	56,883,826	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2000	7,091,336	57,474,982	Balance as at 31 December 2000
Perubahan selama tahun 2001: (lihat Catatan 1):			Changes during 2001: (see Note 1):
- Penurunan sebanyak 1.965.701.500 lembar saham Seri C dengan harga Rp 200 per saham sehubungan dengan pengembalian kelebihan modal	(49,142)	(581,474)	<i>Reduction of 1,965,701,500 - Class C shares at Rp 200 per share in connection with the refund of excess capital</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2001	7,042,194	56,893,508	Balance at 31 December 2001

Tambahan modal disetor yang dikembalikan di atas termasuk jumlah sebesar Rp 237.476 yang merupakan setoran Pemerintah dalam program rekapitalisasi yang lembar sahamnya belum diterbitkan oleh Bank BNI.

Additional paid up capital returned above includes an amount of Rp 237,476 of funds received from the Government in connection with the recapitalisation program, for which shares had not been issued by Bank BNI.

21. PENDAPATAN BUNGA

21. INTEREST INCOME

	2001	2000	
Obligasi Pemerintah	7,877,362	4,553,199	<i>Government Bonds</i>
Pinjaman yang diberikan	3,798,165	3,656,371	<i>Loans</i>
Surat-surat berharga	1,051,125	622,084	<i>Marketable securities</i>
Penempatan pada bank lain	872,689	682,262	<i>Placements with other banks</i>
Lain-lain	100,318	84,340	<i>Others</i>
	13,699,659	9,598,256	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

22. BEBAN BUNGA

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Simpanan nasabah	9,105,855	7,014,140
Pinjaman yang diterima	1,278,132	1,109,956
Surat berharga yang diterbitkan	151,334	93,746
Simpanan dari bank lain	104,258	504,747
Lain-lain	<u>43,937</u>	<u>60,454</u>
	<u>10,683,516</u>	<u>8,783,043</u>

22. INTEREST EXPENSE

*Deposits from customers
Borrowings
Marketable securities issued
Deposits from other banks
Others*

23. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Gaji dan upah	1,085,145	788,032
Tunjangan kesehatan	49,515	107,003
Pendidikan dan pelatihan	21,010	17,884
Uang jasa	<u>13,668</u>	<u>-</u>
	<u>1,169,338</u>	<u>912,919</u>

23. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

*Salaries and wages
Medical costs
Training and development
Employees' voluntary resignation*

Termasuk dalam gaji dan upah 2001 adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris sejumlah Rp 5.432 (2000: Rp 11.634).

Included in 2001 salaries and wages are salaries and other compensation benefits for Directors and Commissioners totalling Rp 5,432 (2000: Rp 11,634).

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Biaya sewa	213,248	195,775
Teknologi informasi	198,949	182,034
Komunikasi	129,387	121,322
Perlengkapan kantor	104,267	58,590
Perbaikan dan pemeliharaan	58,671	51,947
Listrik dan air	33,243	24,754
Penelitian dan pengembangan	30,255	21,247
Transportasi	26,011	19,956
Lain-lain	<u>280,366</u>	<u>181,607</u>
	<u>1,074,397</u>	<u>857,232</u>

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Rental expenses
Information technology
Communications
Office supplies
Repairs and maintenance
Electricity and water
Research and development
Transportation
Others*

25. DANA PENSIUN

Bank BNI memiliki program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan. Dalam program ini, manfaat pensiun dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun tertinggi karyawan dan masa kerja karyawan. Di samping itu, untuk karyawan yang mulai bekerja pada atau sebelum tanggal 20 April 1992, Tunjangan Hari Tua juga diberikan dan dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun terakhir.

25. PENSION PLAN

Bank BNI has a defined benefit pension plan covering all employees. Under the plan, pension benefits are paid based on the employee's highest pension base salary and the number of years of service. In addition, for employees hired on or before 20 April 1992, a lump-sum payment for old age benefits is also provided and will be paid based on the employee's last pension base salary.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

25. DANA PENSIUN (lanjutan)

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2001, kontribusi pegawai adalah sebesar 9% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank BNI.

Penilaian aktuarial atas biaya pensiun dilakukan oleh PT Watson Wyatt Purbajaga, suatu perusahaan konsultan aktuarial, dengan menggunakan metode "projected unit credit". Berikut ini adalah asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penilaian sebagai berikut:

	<u> %</u>	
Tingkat diskonto per tahun	12	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	9	<i>Annual pension salary growth rate</i>
Tingkat kenaikan manfaat pensiun per tahun	3	<i>Annual pension increase</i>

Sesuai dengan laporan aktuarial per tanggal 31 Desember 2000 tertanggal 18 Juni 2001, estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva dana pensiun adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aktiva dana pensiun	2,132,622	<i>Fair value of plan assets</i>
Kewajiban aktuarial	<u>(1,866,898)</u>	<i>Actuarial liability</i>
Selisih lebih aktiva dana pensiun atas kewajiban aktuarial	<u> 265,724</u>	<i>Excess of plan assets over actuarial liability</i>

25. PENSION PLAN (continued)

The plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). As at 31 December 2001, the employees' contributions are 9% of the employee's pension based salary and any remaining amounts required to fund the plan are contributed by Bank BNI.

The actuarial calculation of pension costs was prepared by PT Watson Wyatt Purbajaga, a licensed actuarial consulting firm, using the "projected unit credit" method. The following are the key assumptions used in the calculations:

Based on the actuarial report at 31 December 2000 dated 18 June 2001, the estimated actuarial liability and fair value of plan assets were as follows:

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u> 2001</u>	<u> 2000</u>	
Laba bersih kepada pemegang saham	<u>1,756,660</u>	<u>295,473</u>	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh)	<u>200,208,161,750</u>	<u>123,988,576,048</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)</i>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u> 9</u>	<u> 2</u>	<i>Earnings per share (full Rupiah)</i>

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2001	2000	
Tagihan komitmen			Commitments receivable
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	2,985	9,595	<i>Unused borrowing facilities</i> -
- Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	- ^{*)}	1,500,445	<i>Forward foreign currency purchased (unmatured)</i> -
- Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	8,320	103,626	<i>Spot foreign currency purchased (unmatured)</i> -
- Lain-lain	1,472	-	<i>Others</i> -
	12,777	1,613,666	
Kewajiban komitmen			Commitments payable
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3,728,679	3,411,612	<i>Unused loan facilities</i> -
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,501,014	3,213,200	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i> -
- Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	- ^{*)}	1,082,341	<i>Forward foreign currency sold (unmatured)</i> -
- Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	8,334	80,118	<i>Spot foreign currency sold (unmatured)</i> -
- Lain-lain	114	-	<i>Others</i> -
	5,238,141	7,787,271	
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Risk sharing	958,383	1,568,892	<i>Risk sharing</i> -
- Garansi bank	1,182,772	513,350	<i>Bank guarantees</i> -
- Standby letters of credit	-	2,935	<i>Standby letters of credit</i> -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2,372,879	2,234,200	<i>Interest receivable on non performing assets</i>
	4,514,034	4,319,377	
Kewajiban kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the form of:</i>
- Standby letters of credit	3,352,463	2,981,523	<i>Standby letters of credit</i> -
- Garansi bank	2,280,915	2,089,192	<i>Bank guarantees</i> -
- Performance bonds	136,189	89,113	<i>Performance bonds</i> -
- Advance payment bonds	51,230	44,613	<i>Advance payment bonds</i> -
- Bid bonds	47,393	30,772	<i>Bid bonds</i> -
	5,868,190	5,235,213	

*) Lihat Catatan 2g dan 8, tagihan dan kewajiban derivatif kontrak berjangka valuta asing dibukukan di neraca pada tanggal 31 Desember 2001, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan - perbankan (PSAK 31) yang telah direvisi.

*) See Note 2g and 8, derivative receivables and payables resulting from forward foreign currency contracts are recorded on balance sheet at 31 December 2001, in line with the revised Financial Accounting Standard - banking (PSAK 31).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

AKTIVA

a. Penempatan pada bank lain

	2001
PT Swadharma Multi Finance	19,980
PT Bank Finconesia	5,200
	25,180

b. Pinjaman yang diberikan

PT Swadharma Indotama Finance	264,107
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	255,325
Koperasi Swadharma	9,539
Lain-lain	182,260
	711,231

KEWAJIBAN

c. Simpanan nasabah

	2001
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	149,809
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	15,040
PT Swadharma Surya Finance	14,560
PT Asuransi Tripakarta	11,843
PT Swadharma Kerry Satya	-
PT Swadharma Duta Data	-
Lain-lain	42,519
	233,771

29. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih perusahaan anak adalah sebagai berikut:

	2001
Hak minoritas awal tahun	65,701
Bagian hak minoritas atas (rugi)/laba bersih tahun berjalan	(490)
Pengaruh penerapan kebijakan akuntansi baru untuk uang jasa dan pesangon karyawan	(169)
Pengaruh pengurangan kepemilikan oleh Bank BNI	(57,439)
Dividen	(294)
Hak minoritas akhir tahun	7,309

28. RELATED PARTIES INFORMATION

Balances and transactions with related parties are on normal commercial terms.

ASSETS

a. Placements with other banks

	2000
PT Swadharma Multi Finance	2,520
PT Bank Finconesia	-
	2,520

b. Loans

PT Swadharma Indotama Finance	166,237
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	128,286
Koperasi Swadharma	61,931
Lain-lain	20,394
	376,848

LIABILITIES

c. Deposits from customers

	2000
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	190,680
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	12,997
PT Swadharma Surya Finance	-
PT Asuransi Tripakarta	20,254
PT Swadharma Kerry Satya	18,690
PT Swadharma Duta Data	14,105
Lain-lain	220,532
	477,258

29. MINORITY INTEREST

The minority interest in the net assets of subsidiaries is as follows:

	2000
Minority interest at the beginning of the year	48,242
Net (loss)/income attributable to minority interest for the year	17,839
Effect of the implementation of the new accounting policy for employee voluntary resignation and severance	-
Effect of the reduction of ownership by Bank BNI	-
Dividends	(380)
Minority interest at the end of the year	65,701

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank BNI dan perusahaan anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

30. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments of Bank BNI and subsidiaries is set out in the table below:

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ <i>Net interest, operating income, and investment income</i>		Laba/(rugi) bersih/ <i>Net income/(loss)</i>		Jumlah aktiva/ <i>Total assets</i>		Description
	2001	2000	2001	2000	2001	2000	
Bank	4,469,804	2,192,323	1,756,660	295,473	128,577,202	113,259,682	Bank
Perusahaan anak:							Subsidiaries:
Pembiayaan	5,967	(87,938)	(11,831)	(67,671)	618,986	834,318	Financing
Sekuritas	37,436	35,903	20,971	20,890	204,398	182,481	Securities
Modal ventura	2,181	5,446	(2,684)	3,121	18,344	21,784	Venture capital
Lain-lain	-	133,129	-	62,596	-	1,410,702	Others
Jumlah	4,515,388	2,278,863	1,763,116	314,409	129,418,930	115,708,967	Total
Eliminasi	-	(1,097)	(6,456)	(18,936)	(365,780)	(1,052,225)	Elimination
Konsolidasi	<u>4,515,388</u>	<u>2,277,766</u>	<u>1,756,660</u>	<u>295,473</u>	<u>129,053,150</u>	<u>114,656,742^{*)}</u>	Consolidated

^{*)} Disajikan kembali lihat Catatan 18c

^{*)} As restated see Note 18c

31. RISIKO KREDIT

Bank BNI secara terus menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

31. CREDIT RISK

Bank BNI continuously monitors credit risk to ensure that the potential losses from default on financial and contractual agreements is minimised, at both an individual borrower and portfolio level.

Sistem dan prosedur kredit Bank BNI telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara hati-hati. Pinjaman tertentu diberikan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan yang seksama dari manajemen perkreditan, yang dilaksanakan berdasarkan kerangka kerja yang baku guna memastikan bahwa semua keputusan kredit telah disetujui dan diketahui oleh pejabat yang berwenang.

Bank BNI's credit system and procedures have been formalised, which ensures that prudent lending policies and practices are adopted. Specific lending discretions are granted after due consideration based on the experience of lending management. Lending management conduct their activities within a defined framework which ensures that all lending decisions are approved and noted by an authorised officer.

Komitmen yang berhubungan dengan kredit

Credit related commitments

Tujuan utama instrumen-instrumen ini adalah untuk memastikan bahwa dana tersedia sesuai kebutuhan. *Guarantees, standby letters of credit, irrevocable letters of credit* memiliki risiko yang sama dengan pinjaman.

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to customers as required. Guarantees, standby letters of credit and irrevocable letters of credit carry the same credit risk as loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

31. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pinjaman bermasalah

Pinjaman diklasifikasikan sebagai pinjaman bermasalah (kurang lancar, diragukan atau macet) jika:

- i. kondisi keuangan peminjam sedang dalam keadaan bermasalah; atau
- ii. pembayaran pinjaman pokok dan/atau bunga terlambat 3 bulan atau lebih.

Dalam menentukan pinjaman bermasalah, Bank BNI juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti prospek usaha, posisi keuangan dan kemampuan pelunasan hutang serta kesediaan peminjam untuk memenuhi kewajibannya.

Restrukturisasi pinjaman bermasalah

Restrukturisasi pinjaman bermasalah adalah upaya Bank BNI untuk menyelamatkan pinjaman bermasalah dengan cara mengubah persyaratan pinjaman antara lain jangka waktu, suku bunga dan jumlah maksimum pinjaman, sehingga debitur dapat memenuhi kewajibannya dan pinjaman kembali menjadi lancar.

Pinjaman yang telah direstrukturisasi akan tetap diklasifikasikan sebagai bermasalah dan terus dipantau secara ketat pembayaran pokok serta bunga pinjamannya. Jika pembayarannya selama minimal 3 bulan lancar, kemampuan pelunasan hutang peminjam akan ditinjau kembali sebelum diputuskan untuk meningkatkan pinjaman menjadi tidak bermasalah. Jika pembayaran masih belum lancar setelah direstrukturisasi, pinjaman tetap diklasifikasikan sebagai bermasalah, dengan kemungkinan penurunan kolektibilitas dan restrukturisasi pinjaman kembali.

32. RISIKO MATA UANG

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya posisi neraca dan rekening administratif (*off balance sheet*) baik pada sisi aktiva maupun pasiva. Posisi valuta asing Bank BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas, yaitu *trading book*, yang dilakukan dalam rangka mencapai target keuntungan dan *banking book*, yang dilakukan untuk membatasi dan mengawasi keseluruhan posisi devisa neto Bank BNI.

31. CREDIT RISK (continued)

Non performing loans

Loans are classified as non performing (substandard, doubtful or loss) when:

- i. the borrower is in a weak financial position; or*
- ii. payment of the principal and/or interest has been in arrears for 3 months or more.*

When determining a non performing loan, Bank BNI also considers factors such as business prospects, financial position and debt servicing capacity, and willingness of the borrowers to meet their obligations.

Restructured non performing loans

Restructuring non performing loans represents Bank BNI's effort to recover these loans by way of modifying the credit terms including maturity, interest rate and maximum credit amount, enabling debtors to meet their obligations and allowing these loans become performing.

Restructured loans will continue to be classified as non performing and will be closely monitored for their principal and interest payments. If the payments are maintained for a minimum of 3 months, the borrowers' debt servicing capacity will be reviewed before deciding whether to upgrade the loans to performing. If the payments are not maintained after restructuring, the loans continue to be classified as non performing, with a possibility of further downgrading and further restructuring.

32. CURRENCY RISK

Foreign currency risks arise from on and off balance sheet positions both on the asset and liability side. Bank BNI's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is managed to achieve profits and the banking book, which is managed to hedge and control Bank BNI's overall net open position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

32. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Perbankan diperkenankan mempertahankan Posisi Devisa Neto maksimum sebesar 20% dari modal. Secara *trading book*, risiko valuta asing dihitung dan dilaporkan secara harian dengan menggunakan metode *Value at Risk*.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto, dalam nilai absolut, Bank BNI pada tanggal 31 Desember 2001 dan Bank BNI dan Bank Finconesia pada tanggal 31 Desember 2000, per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

	2001	2000	
Dolar Amerika Serikat	665,557	958,244	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	52,450	202,206	<i>Japanese Yen</i>
Pound Sterling Inggris	7,841	27,088	<i>British Pound Sterling</i>
Dolar Hong Kong	115,525	32,001	<i>Hong Kong Dollar</i>
Lain-lain	63,651	163,265	<i>Others</i>
	905,024	1,382,804	

32. CURRENCY RISK (continued)

Banks are allowed to maintain a maximum Net Open Position of 20% of capital. For the trading book, foreign currency risk is calculated and reported on a daily basis using a Value at Risk method.

Below is the Net Open Position, in absolute amounts, of Bank BNI as at 31 December 2001 and Bank BNI and Bank Finconesia as at 31 December 2000, by currency, based on Bank Indonesia regulations:

33. RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan dan pengawasan posisi likuiditas Bank BNI adalah tanggung jawab kelompok likuiditas di divisi Tresuri. *Primary Reserve* dijaga dalam bentuk giro pada Bank Indonesia agar memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan untuk mengelola risiko likuiditas.

Selain itu ditetapkan pula jumlah pagu kas cabang dan *Secondary Reserve* Ideal. Penetapan pagu kas cabang ditujukan agar cabang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya berupa penarikan dana pihak ketiga. *Secondary Reserve* Ideal ditetapkan sebagai dana untuk berjaga-jaga yang dapat dipergunakan apabila terjadi kekurangan pagu kas di cabang. *Secondary Reserve* Ideal ditetapkan berdasarkan hasil review oleh *Asset Liability Committee* (ALCO) secara periodik.

Tabel jatuh tempo pada halaman berikut menyajikan informasi mengenai sisa masa jatuh tempo dari aktiva dan kewajiban menjadi arus kas masuk atau keluar.

33. LIQUIDITY RISK

Maintaining and monitoring Bank BNI's liquidity position is the responsibility of the liquidity group in the Treasury division. A Primary Reserve is maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia in order to comply with the regulations of Bank Indonesia and to manage liquidity risks.

In addition, a branch cash limit and Ideal Secondary Reserve amount are determined. The purpose of branch cash limits is to cover the withdrawal of third party funds. An Ideal Secondary Reserve is determined as a precautionary reserve which can be used if there is a cash shortage at the branches. The Ideal Secondary Reserve is determined based on a periodic review by the Asset Liability Committee (ALCO).

The maturity tables on the following pages provide information about the remaining contractual maturities within which assets and liabilities are converted into cash in or outflows.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

33. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

33. LIQUIDITY RISK (continued)

		2001						
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Lainnya/ Other</u>	<u>Kurang dari/ Less 1 bulan/month</u>	<u>1 - 3 bulan/months</u>	<u>3 - 6 bulan/months</u>	<u>6 - 12 bulan/months</u>	<u>Lebih dari/ More than 12 bulan/months</u>	
AKTIVA								ASSETS
Kas	2,059,244	-	2,059,244	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,948,440	-	4,948,440	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	469,938	-	469,938	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	16,188,064	-	15,528,829	18,013	90,740	-	550,482	Placements with other banks
Dikurangi: penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	(85,869)	(85,869)	-	-	-	-	-	Less: allowance for losses on placements with other banks
Surat-surat berharga	5,802,171	-	3,712,500	100,277	187,444	150,158	1,651,792	Marketable securities
Dikurangi: penyisihan Less: allowance for penghapusan surat- surat berharga	(239,372)	(239,372)	-	-	-	-	-	losses on marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3,079,500	3,132	545,478	116,703	466,311	1,128,953	818,923	Bills and other receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan wesel ekspor dan tagihan lainnya	(541,869)	(541,869)	-	-	-	-	-	Less: allowance for losses on bills and other receivables
Tagihan derivatif	157,937	-	157,937	-	-	-	-	Derivative receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan tagihan derivatif	(5,997)	(5,997)	-	-	-	-	-	Less: allowance for losses on derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	35,391,985	-	1,092,194	1,732,326	2,548,167	4,404,725	25,614,573	Loans
Dikurangi: penyisihan Less: allowance penghapusan pinjaman yang diberikan	(5,113,404)	(5,113,404)	-	-	-	-	-	for losses on loans
Tagihan akseptasi	886,180	-	886,180	-	-	-	-	Acceptance receivables
Dikurangi: penyisihan Less: allowance for tagihan akseptasi	(8,862)	(8,862)	-	-	-	-	-	losses on acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	60,143,509	-	-	656,625	656,625	1,552,026	57,278,233	Government Bonds
Penyertaan	1,535,793	1,535,793	-	-	-	-	-	Investments
Dikurangi: penyisihan penghapusan penyertaan	(1,295,682)	(1,295,682)	-	-	-	-	-	Less: allowance for losses on investments
Aktiva tetap - bersih	2,200,484	2,200,484	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tanggungan	145,308	145,308	-	-	-	-	-	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	3,335,652	612,311	1,014,452	763,224	552,949	122,595	270,121	Other assets and prepayments
	<u>129,053,150</u>	<u>(2,794,027)</u>	<u>30,415,192</u>	<u>3,387,168</u>	<u>4,502,236</u>	<u>7,358,457</u>	<u>86,184,124</u>	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	732,968	-	732,968	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	100,474,707	-	41,049,713	7,399,548	4,737,196	3,825,422	43,462,828	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,009,417	-	701,221	63,357	841,027	268,112	135,700	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	14,685	-	14,685	-	-	-	-	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	887,492	-	887,492	-	-	-	-	Acceptances payables
Surat berharga yang diterbitkan	2,937,783	-	-	-	58,000	474,000	2,405,783	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	11,073,450	-	5,333	1,262,539	1,013,476	722,189	8,069,913	Borrowings
Hutang pajak	152,374	-	152,374	-	-	-	-	Tax payable
Penyisihan penghapusan atas transaksi pada rekening administratif	830,193	830,193	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3,135,375	2,012,501	1,122,874	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
	<u>122,248,444</u>	<u>2,842,694</u>	<u>44,666,660</u>	<u>8,725,444</u>	<u>6,649,699</u>	<u>5,289,723</u>	<u>54,074,224</u>	
Perbedaan jatuh								Maturity

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

tempo	<u>6,804,706</u>	<u>(5,636,721)</u>	<u>(14,251,468)</u>	<u>(5,338,276)</u>	<u>(2,147,463)</u>	<u>2,068,734</u>	<u>32,109,900</u>	<i>gap</i>
--------------	------------------	--------------------	---------------------	--------------------	--------------------	------------------	-------------------	------------

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

33. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

33. LIQUIDITY RISK (continued)

2000								
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Lainnya/ <i>Other</i>	Kurang dari/ <i>Less</i> 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ <i>More than</i> 12 bulan/months		
AKTIVA								ASSETS
Kas	2,695,610	-	2,695,610	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,684,978	-	4,684,978	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	473,745	-	473,745	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	6,904,095	-	5,488,119	159,498	-	-	1,256,478	Placements with other banks
Dikurangi: penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	(72,202)	(72,202)	-	-	-	-	-	Less: allowance for losses on placements with other banks
Surat-surat berharga	2,653,804	-	1,486,665	56,591	30,109	108,145	972,294	Marketable securities
Dikurangi: penyisihan penghapusan surat-surat berharga	(224,124)	(224,124)	-	-	-	-	-	Less: allowance for losses on marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3,189,006	-	-	1,712,785	-	-	1,476,221	Bills and other receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan wesel ekspor dan tagihan lainnya	(302,247)	(302,247)	-	-	-	-	-	Less: allowance for losses on bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	31,969,837	-	811,937	914,420	8,399,370	4,303,223	17,540,887	Loans
Dikurangi: penyisihan penghapusan pinjaman yang diberikan	(5,153,570)	(5,153,570)	-	-	-	-	-	Less: allowance for losses on loans
Tagihan akseptasi	790,710	-	790,710	-	-	-	-	Acceptance receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan tagihan akseptasi	(7,907)	(7,907)	-	-	-	-	-	Less: allowance for losses on acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	62,463,750	-	-	656,625	656,625	1,943,250	59,207,250	Government Bonds
Penyertaan	1,511,879	1,511,879	-	-	-	-	-	Investments
Dikurangi: penyisihan penghapusan penyertaan	(1,016,527)	(1,016,527)	-	-	-	-	-	Less: allowance for losses on investments
Aktiva tetap - bersih	981,699	981,699	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	147,101	147,101	-	-	-	-	-	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	2,967,105	1,537,899	741,875	541,495	113,024	32,812	-	Other assets and prepayments
	<u>114,656,742</u>	<u>(2,597,999)</u>	<u>17,173,639</u>	<u>2,328,629</u>	<u>10,911,913</u>	<u>6,387,430</u>	<u>80,453,130</u>	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	920,092	-	920,092	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	85,729,499	-	41,637,098	38,111,153	5,230,393	729,898	20,957	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,678,306	-	751,311	-	383,800	1,318,195	225,000	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	790,710	-	790,710	-	-	-	-	Acceptances payables
Surat berharga yang diterbitkan	3,579,582	-	-	-	-	638,068	2,941,514	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	11,923,286	-	81,774	24,670	22,160	27,349	11,767,333	Borrowings
Hutang pajak	154,728	-	154,728	-	-	-	-	Tax payable
Penyisihan penghapusan atas transaksi pada rekening administratif	563,237	563,237	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3,768,297	2,159,136	1,609,161	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
	<u>110,107,737</u>	<u>2,722,373</u>	<u>45,944,874</u>	<u>38,135,823</u>	<u>5,636,353</u>	<u>2,713,510</u>	<u>14,954,804</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>4,549,005</u>	<u>(5,320,372)</u>	<u>(28,771,235)</u>	<u>(35,807,194)</u>	<u>5,275,560</u>	<u>3,673,920</u>	<u>65,498,326</u>	Maturity gap

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

34. RISIKO TINGKAT BUNGA

Risiko tingkat bunga timbul dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah termasuk deposito dan pinjaman yang diberikan, fasilitas giro dan instrumen rekening administratif.

ALCO Bank BNI yang beranggotakan Dewan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggungjawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat bunga sesuai dengan pedoman umum Bank BNI. Tujuan utama ALCO adalah memaksimalkan hasil pengembalian Bank BNI dengan tetap memperhatikan batas-batas limit risiko kebijakan yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aktiva dan kewajiban yang penting:

34. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking and lending, current account facilities and off balance sheet instruments.

Bank BNI's ALCO which consists of the Board of Directors and selected members of senior management, is responsible for determining, executing and maintaining interest rate risk management policies in accordance with the overall guidelines of Bank BNI. The main objective of ALCO is to maximise Bank BNI's return within predetermined risk limits.

The table below summarises the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities:

	2001			
	Rupiah/ Indonesian Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	EURO/ EURO %	
AKTIVA				ASSETS
Penempatan pada bank lain	12.24 – 17.60	1.42 – 7.22	2.75 – 3.30	Placements with other banks
Surat-surat berharga Wesel ekspor dan tagihan lainnya	14.15 – 17.60	3.10 – 7.84	-	Marketable securities Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	17.00 – 25.00	3.53 – 12.50	-	Loans
Obligasi Pemerintah	15.67 – 16.41	4.12 – 9.60	-	Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	10.00 – 16.50	-	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	3.91 – 17.63	-	-	Floating interest rate -
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Simpanan nasabah	5.15 – 16.69	0.01 – 6.99	2.70 – 2.90	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	12.63 – 15.41	1.10 – 9.78	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	15.66 – 16.10	4.05 – 7.60	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3.00 – 13.53	4.17 – 9.49	-	Borrowings

	2000			
	Rupiah/ Indonesian Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %		
AKTIVA				ASSETS
Penempatan pada bank lain		10.87	7.55	Placements with other banks
Surat-surat berharga		13.84	7.26	Marketable securities
Wesel ekspor impor dan tagihan lainnya	15.59 – 17.70		8.37 – 8.92	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan		19.79	11.71	Loans
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	10.00 – 16.50		-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	8.47 – 14.30		-	Floating interest rate -

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

34. RISIKO TINGKAT BUNGA (lanjutan)

34. INTEREST RATE RISK (continued)

	2000		
	Rupiah/ Indonesian Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Simpanan nasabah	4.33 – 11.17	4.03 – 5.25	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	10.92	7.44	<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga yang diterbitkan	2.00	7.63	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	3.00 – 12.77	7.67	<i>Borrowings</i>

35. RISIKO PASAR

Bank BNI menggunakan *internal model* untuk pengukuran *Value at Risk (VaR)* dalam menghitung dan mengawasi risiko pasar yang meliputi risiko suku bunga, risiko valuta asing dan risiko harga, konsisten dengan kerangka pedoman dari *Basel*. Hasil statistik *VaR* yang dihitung baik dalam bentuk *individual VaR* maupun *aggregated VaR* dilaporkan kepada manajemen senior secara berkala (mingguan dan bulanan).

35. MARKET RISK

Bank BNI uses an internal Value at Risk (VaR) model to calculate and monitor market risk which covers interest rate risk, foreign currency risk and price risk consistent with Basel guidelines. VaR statistics, calculated both in the form of individual VaR and aggregated VaR, are reported to senior management periodically (weekly and monthly).

36. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksa dana kepada pihak-pihak ketiga. Aktiva yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun 2001 adalah Rp 4.610 (2000: Rp 5.451).

36. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank BNI provides custodial, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in a fiduciary capacity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services during 2001 were Rp 4,610 (2000: Rp 5,451).

37. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

37. CAPITAL ADEQUACY RATIO

	2001	2000	
Bank BNI			Bank BNI
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	43,971,547	37,244,097	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total modal	6,245,466	4,956,431	<i>Total capital</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	14.20%	13.31%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

38. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

Pada tanggal 7 April 2000, Bank BNI telah menandatangani Kontrak Manajemen Sementara dengan Pemerintah Republik Indonesia, yang selanjutnya digantikan dengan Kontrak Manajemen tanggal 31 Oktober 2000 yang berisi mengenai proses dan jumlah rekapitalisasi Bank BNI dan berbagai target dalam meningkatkan kepatuhan, kinerja keuangan dan corporate governance.

Sesuai dengan yang disyaratkan dalam Kontrak Manajemen tahun 2000 tersebut di atas, Bank BNI telah menandatangani beberapa perjanjian dengan beberapa konsultan sehubungan dengan implementasi rencana kerja (*business plan*) dan pencapaian target yang ditetapkan. Perjanjian tersebut di antaranya adalah dengan Credit Lyonnais Securities, Credit Lyonnais Singapore, Boston Consulting Grup Indonesia dan IBM Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut telah berakhir di tahun 2001.

39. KONDISI EKONOMI

Indonesia mengalami kesulitan ekonomi berkepanjangan yang diperburuk dengan melemahnya ekonomi global pada tahun 2001. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia sangat tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil pemerintah, keputusan lembaga peminjam internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Bank BNI.

Kondisi tersebut mengakibatkan ketidakpastian ekonomi dan politik yang berkelanjutan. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak memasukkan penyesuaian yang berkaitan dengan ketidakpastian tersebut.

Karena kondisi perekonomian di Indonesia, terjadi ketidakpastian yang signifikan dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kemampuan debitur untuk membayar hutangnya. Estimasi Bank BNI atas penyisihan penghapusan aktiva produktif untuk kemungkinan terjadinya kerugian hanya mencerminkan pengaruh dari kondisi perekonomian sebatas yang dapat ditentukan dan diperkirakan secara memadai. Direksi berpendapat bahwa penyisihan penghapusan atas aktiva produktif yang dibentuk adalah memadai.

38. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

On 7 April 2000, Bank BNI signed an Interim Management Contract with the Government of Indonesia, which was subsequently replaced by a Management Contract dated 31 October 2000 which covered among other matters, the process of the recapitalisation of Bank BNI and the recapitalisation amount and various targets in respect of improving compliance, financial performance and corporate governance.

As required under the above Management Contract, in 2000 Bank BNI entered into several agreements with consultants to implement the business plan and achieve the targets. The agreements were with Credit Lyonnais Securities, Credit Lyonnais Singapore, Boston Consulting Group Indonesia and IBM Indonesia. These agreements were ended in 2001.

39. ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia has been experiencing a prolonged period of economic difficulty which has been compounded in 2001 by a downturn in the global economy. Indonesia's return to economic stability is dependent to a large extent on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organisations, changes in global economic conditions and other factors including regulatory and political developments, which are beyond Bank BNI's control.

These circumstances give rise to continued uncertainties. No adjustments relating to these uncertainties have been included in the accompanying consolidated financial statements.

Because of the nature of the economic conditions prevailing in Indonesia, uncertainty is attached to any evaluation of the financial condition and debt servicing capacity of the borrowers. Bank BNI's estimate of the allowance for possible losses on earning assets reflects the effect of economic conditions to the extent they can be reasonably determined and estimated. The Directors are of the opinion that the allowance for possible losses on earning assets is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pada tahun 2001, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan PSAK 5 (Revisi 2001) tentang "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen" dan PSAK 58 tentang "Operasi dalam Penghentian" yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2002. Manajemen Bank BNI sedang mengevaluasi pengaruh dari penerapan standar akuntansi baru tersebut.

41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun yang berakhir 31 Desember 2000, telah direklasifikasi dan disesuaikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001.

Akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2000 yang direklasifikasi terutama dana pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito berjangka), dan pinjaman yang diterima, dan beberapa akun aktiva dan kewajiban yang dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2000 disajikan dalam laporan komitmen dan kontinjensi, sekarang telah disajikan dan dicatat dalam neraca konsolidasian tahun 2001. Perubahan ini dilakukan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan - perbankan (PSAK 31) yang telah direvisi.

**40. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

In 2001, the Indonesian Institute of Accountants (IAI) issued PSAK 5 (2001 revision) regarding "Reporting Financial Information by Segment" and PSAK 58 regarding "Discontinuing Operations" which will become effective from 1 January 2002. The management of Bank BNI is in the process of evaluating the effect of implementation of these new accounting standards.

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2000, have been reclassified and adjusted to conform with the presentation of accounts in the 31 December 2001 consolidated financial statements.

Accounts in the 2000 consolidated financial statements which have been reclassified, are third party funds (current accounts, savings and time deposits), and borrowings, and certain assets and liabilities in the 2000 consolidated financial statements which were included in the statement of commitments and contingencies, have been recorded and disclosed in the 2001 consolidated balance sheet. These reclassifications are to bring in line with the revised Financial Accounting Standard - banking (PSAK 31).